

**SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
DAN PENETAPAN MARGIN DI *BAITUL MAAL WAT
TAMWIL (BMT)* NUANSA UMAT DI KEPULAUAN
KANGEAN KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI



Faris Asrizal Mas'ud
NIM: 204105030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
DESEMBER 2025**

**SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN
PENETAPAN MARGIN DI *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (BMT)
NUANSA UMAT DI KEPULAUAN KANGEAN KABUPATEN
SUMENEP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh
Faris Asrizal Mas'ud
NIM : 204105030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
DESEMBER 2025**

**SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
PENETAPAN MARGIN DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)
NUANSA UMAT DI KEPULAUAN KANGEAN KABUPATEN
SUMENEP**

SKRIPSI

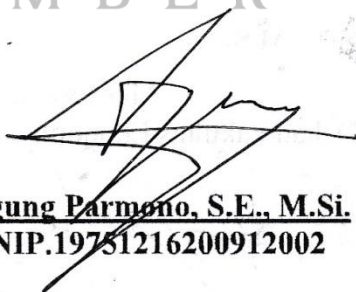
diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Faris Asrizal Mas'ud
NIM : 204105030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Oleh Pembimbing:


Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP.19751216200912002

**SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
PENETAPAN MARGIN DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)
NUANSA UMAT DI KEPULAUAN KANGEAN KABUPATEN
SUMENEP**

SKRIPSI

telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah


Hari: Selasa
Tanggal: 09 Desember 2025

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001


Dr. H. Mumammad Fauzinuddin Faiz, M.H.I.
NIP. 199108042023211023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Anggota:

1. Dr. Sofiah, M.E.

2. Agung Parmono, S.E., M.Si.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

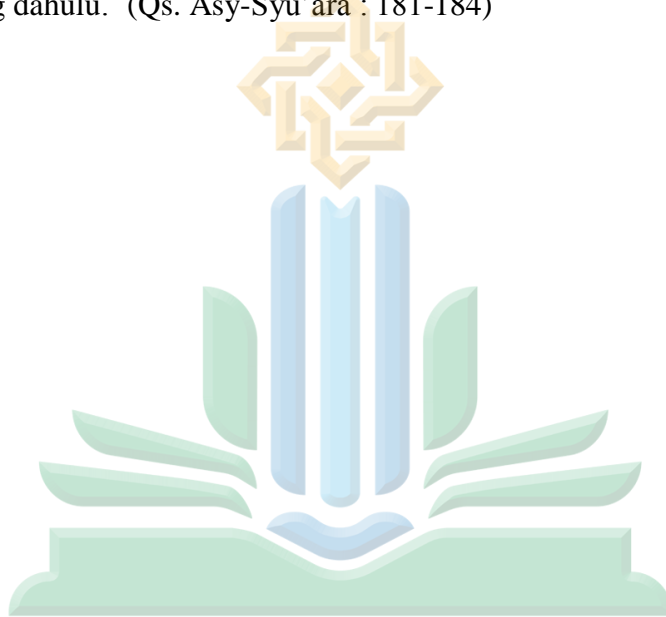



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ^٢ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ^٣ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ^٤ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِيلَ الْأَوَّلِينَ^٥

Artinya: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kalian termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kalian merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kalian dan umat-umat yang dahulu. * (Qs. Asy-Syu'ara : 181-184)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

342. * Al-Jumannatul Ali, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004),

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Tuhan semesta alam Allah SWT. Atas segala ridhanya memberikan nikmat yang tak terhingga dalam hidup saya, rasulullah Muhammad SAW sebagai panutan ummatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini. Dengan segenap dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak (Muhammad Rizal) dan Ibu (Ummatun) yang telah merawat dan membesarkan saya tanpa lelah dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.
2. Adik-adik Nurizan Fauzi, Ikhwan Firmansyah, Muhammad Nur Iskandar yang juga telah memberi semangat dan memotivasi kakaknya untuk bisa menjadi teladan yang baik dan berguna.
3. Keluarga besar saya yang telah memberi dorongan dan selalu memberi motivasi untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesama.
4. Untuk teman-teman seperjuangan di tanah rantau, Mahasiswa dari kepulauan kangean (HIMASISKA) Jember
5. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terkhusus Fakultas Ekonimu Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Yang Telah Menjadi Tempatku Menambah Ilmu, Tubuh Dan Berkembang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Tuhan semesta alam Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam keadaan sehat wal'afiat. Shalawat beserta salam senantiasa kami haturkan kepada motivator dunia, pahlawan perjuangan rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah menuntun kita kepada jalan kebenaran yakni agama islam.

Selanjutnya dengan kesadaran dan keterbatas diri saya, penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan-kesalahan maupun kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan pengalaman yang ada dalam diri penulis.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala fasilitas perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Ibu Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si.,MM selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mendampingi selama proses pembelajaran akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
6. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmunya selama penulis menempuh masa kuliah.
8. Bapak Amin Wazan selaku pimpinan BMT nuansa umat kepulauan kangean. yang telah membantu penelitian untuk mencari data yang diperlukan.
9. Seluruh keluarga besar Himasiska Jember yang telah men support sampai terselesaikannya skripsi ini.
10. Tim penguji skripsi yang bersedia meluangkan waktu kepada penulis. Dengan harapan semoga apa yang telah bapak dan ibu ajarkan kepada penulis dapat memberi manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Tiada balasan yang bisa penulis berikan selain doa dan ucapan terimakasih yang tiada batas. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga apa yang penulis tuliskan memberi manfaat bagi sesama. Amin

Jember, 27 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Faris Asrizal Mas'ud, Agung Parmono 2025: *Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Dan Penetapan Margin Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Nuansa Umat Di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep*

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Margin Pembiayaan, Murabahah

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) merupakan suatu balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bait al-mâl wa at-tamwîl dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan menengah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah lalu menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat.

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean ? 2) Bagaimana metode penghitungan margin pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean ?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean, 2) Untuk mengetahui metode penghitungan margin pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan yang digunakan peneliti adalah jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan kerangka metodologis dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi serta untuk penyajian data peneliti menjabarkan melalui teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Sehingga hasil dari penelitian ini adalah sistem akuntansi yang diterapkan atau digunakan BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean merupakan system akuntansi terkomputerisasi bahkan telah ada aplikasi dan website khusus yang telah berhasil diciptakan BMT untuk memudahkan para akuntan. Metode perhitungan margin yang digunakan menyesuaikan dengan prosentase margin yang telah ditentukan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim Lembaga atas beberapa pertimbangan tertentu dalam menetapkan harga jual barang pada nasabah, BMT menggunakan teknik mark-up pricing, yaitu dengan menambahkan biaya produksi komoditas yang bersangkutan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	14
F. sistematika pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	29
BAB II METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48

B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	57
A. Gambaran Dan Objek Penelitian	57
B. Penyajian dan Analisis Data.....	64
C. Pembahasan dan temuan	81
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Angsuran Pembiayaan Murabahah BMT Nuansa Ummat dalam Satu Tahun	89



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT Nuansa Umat	60
Gambar 4.2 Brosur Produk Pembiayaan BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean	72
Gambar 4.3 Ilustrasi Skema Pembiayaan Murabahah BMT Kepulauan Kangean	74
Gambar 4.4 Ilustrasi Skema Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah BMT Kepulauan Kangean	87
Tabel 4.5 Ilustrasi Angsuran Pembiayaan Murabahah BMT Nuansa Umat.....	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebelum tahun 1992 bank konvensional telah mendominasi berkembang dalam dunia perbankan di Indonesia. Dalam kegiatan transaksinya bank konvensional menerapkan simpanan atau kredit berdasarkan “Suku Bunga”. Kehadiran bank konvensional telah mampu memberikan jaminan dalam pemenuhan kebutuhan manusia dalam masyarakat modern untuk melakukan kegiatan tolong-menolong dan menghindari adanya dana yang tidak terpakai.¹ Dewasa ini banyak lembaga keuangan baik formal maupun informal dan konvensional maupun non konvensional yang dibangun oleh pemerintah maupun Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai upaya untuk membangun perekonomian umat untuk membantu UMKM masyarakat.²

Kendati demikian, perkembangan teknologi informasi bersamaan semakin banyak praktek-praktek modern antara orang islam dengan pemeluk agama lain yang menjadi indikator perubahan pola masyarakat dalam melakukan transaksi-transaksi perbankan maupun non-perbankan yang kadang jauh dari syariat islam yang seharusnya memberikan maslahat namun justru kadang menjadi mudharat. Hal tersebut dikarenakan banyak sekali

¹ Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi manajemen Risiko pada Bank Syariah*, (Penerbit NEM : Pekalongan, 2021), hal 1.

² Amir, Achmad dan Nurul Faizin, “Analisis Prosedur Pemberian Pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Asembagus Situbondo Berdasarkan Prinsip 5C dan 7P”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, Vol. 1, No. 01, (Februari 2023), 135-136.

bermunculan platform-platform keuangan ilegal yang menawarkan pinjaman cepat dan mudah tidak banyak jaminan hanya modal KTP namun ternyata biaya bunga peminjaman yang tinggi. Dalam menghadapi persoalan demikian maka lahirlah Lembaga keuangan syariah.

Lembaga Keuangan Syari'ah merupakan sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah Islamiah. Lembaga keuangan syariah ini biasanya berupa badan usaha atau perusahaan yang usahanya bergerak di bidang pengadaan keuangan.³ Operasional lembaga keuangan Islam sejatinya harus bebas dari riba, gharar dan maysir. Karena memang hal-hal tersebut sangat diharamkan dan sudah jelas tertera dalam AlQuran dan Al- Hadist.

Lembaga Keuangan syariah pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Lembaga Keuangan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bagi hasil usaha. Seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Tabungan Negara Syariah dan lain sebagainya. Sedangkan Lembaga keuangan syariah non bank adalah lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, dimana pada umumnya lembaga

³ Yuli Warnida dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu : CV Brimedia, 2024), hal 3.

ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah.⁴ Lembaga non bank ini seperti Lembaga zakat, Asuransi Syariah, Koperasi Syariah, Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan lain sebagainya.

Hadirnya Lembaga keuangan merupakan fungsi sosial dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, Pembangunan ekonomi dan membantu usaha-usaha mikro masyarakat melalui Lembaga keuangan mikro syariah berbadan hukum koperasi syariah. Dewasa ini telah banyak koperasi syariah yang sudah mampu beradaptasi dalam kehidupan masyarakat pedesaan yang pencaharian utamanya merupakan buruh tani. Selain pedesaan juga di daerah kepulauan yang notaben masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Salah satu Lembaga keuangan mikro syariah yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat di hampir seluruh pelosok pedesaan negara Indonesia yaitu BMT “Baitul Maal Wat Tanwil” .

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) ialah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bait al-mâl wa at-tamwîl dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan menengah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah lalu menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat. BMT adalah lembaga ekonomi atau keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang

⁴ Lemiyana, Maya Panorama dan Muhamad Rahman Bayumi dkk, *Pengembangan Model Institusi Keuangan Nonbank Syariah*, (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2024) hal 24.

berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.⁵

Berdirinya Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, zakat, infak dan sodaqoh. Sedangkan baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.⁶ Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga keuangan mikro, undang-undang ini mengkategorikan BMT sebagai Lembaga yang berbadan hukum koperasi yang merupakan jasa keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengusaha kecil, bawah dan menengah.

Jika membahas terkait perkembangan BMT akan mengarah pada bagaimana upaya dalam mempertahankan keberlangsungan BMT di Tengah-tengah masyarakat dan isu keuangan terkini. Banyak pandangan miring masyarakat tentang paradigma yang menganggap bahwa meskipun BMT merupakan Lembaga keuangan syariah, namun BMT belum sepenuhnya menerapkan sistem ekonomi syariah. Beberapa orang merasakan adanya unsur-unsur riba dalam proses transaksi pembiayaan di BMT. Padahal sejatinya sebagai salah satu produk lembaga keuangan syariah bukan bank, BMT memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan

⁵ Nurul Huda Purnama Putra, Novarini d Yosi Mardoni, *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoretis*, (CV Putra Abadi : Jakarta , 2016), hal 35.

⁶ Dedi Sunardi, *Hukum Perbankan dan Perbankan Syariah*, (A-Empat : Banjarsari, 2021) hal 191.

transaksi jual beli dan pembiayaan. Banyak juga penelitian yang membuktikan bahwa dengan keberadaan BMT dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan pasti akan dihubungkan dengan kemiskinan dan BMT secara empiris telah terbukti mampu mengurangi angka kemiskinan.⁷

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti memilih untuk melakukan pengamatan pada salah satu BMT yang berada di daerah kepulauan kecil di kabupaten Sumenep Jawa Timur yang mayoritas masyarakatnya merupakan nelayan, pelaku UMKM, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan TKI di Malaysia. Kepulauan kangean merupakan wilayah kepulauan bagian kabupaten sumenep yang terdiri dari ratusan gugusan pulau-pulau kecil lainnya. Pulau Kangean merupakan pusat perekonomian masyarakat setempat dengan potensi sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat di daerah tersebut yang masih dalam kategori menengah kebawah.

Letak geografisnya yang berada di kepulauan mengharuskan segala aktivitas perekonomian terkendala oleh transportasi laut yaitu kapal dan perahu yang tidak beroperasi setiap hari sehingga menyebabkan barang-barang yang dijual jauh lebih mahal dibanding barang-barang yang dijual di daerah perkotaan. Berdasarkan hal tersebut juga mempengaruhi lapangan pekerjaan di daerah kepulauan kangean sehingga masyarakat setempat dominan memilih merantau ke luar negeri sebagai TKI di Malaysia dibanding menetap di tanah kelahiran “*Langok mateh di nagera na oreng tembheng odik mesken di nagera na direk*” yang artinya lebih baik mati di negara orang

⁷ Rohmatul Ajija, Ahmad Hudaifah dan wasiaturrahma, Operasi BMT Teori, Aplikasi dan Inovasi, (CV Inti Media Komunika : Karanganyar, 2020), hal 12.

dibanding miskin di negara sendiri, begitulah semboyan masyarakat pulau kangean.

Problematika masyarakat diatas merupakan latar belakang didirikanya BMT NU di kepulauan kangean yang diprakarsai oleh para kyai dan pengurus Nuansa Ummah cabang kepulauan kangean pada tanggal 01 September 2022 sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi tanpa unsur riba namun secara syariah dan nilai-nilai Islami. Tujuan para pendiri menginginkan penghasilan masyarakat setempat dapat dikelola dengan baik sebagai simpanan dan jaminan di masa depan dan bisa dijadikan sebagai modal UMKM masyarakat maupun sebagai pembiayaan masyarakat yang dalam kondisi terkendala ekonomi.

Mendirikan sebuah Lembaga keuangan syariah di kepulauan kangean merupakan suatu tantangan besar karena masyarakat sudah terlalu jauh dan nyaman dengan pelayanan bank konvensional yang ada yaitu bank jatim dan bank BRI. Selama proses transaksinya BMT harus benar-benar menerapkan prinsip-prinsip islam dan harus mampu memasarkan produk-produk BMT seperti pembiayaan dan simpanan/tabungan seperti simpanan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah sebaik mungkin dan bisa memberikan pemahaman terhadap masyarakat. Dan kemudian membuahkan hasil di tahun 2024 awal masyarakat telah berangsur-angsur membuka mata beralih menggunakan BMT hingga saat ini terutama pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian Bank Syariah, murabahah menduduki peringkat tertinggi berkisar 60% sampai dengan 75% dari total pembiayaan. Adapun jenis pembiayaan di Bank Syariah adalah Murabahah, Musyarakah, Mudharabah dan Qard. Alasan pembiayaan murabahah lebih dominan diminati nasabah karena mudah diimplementasikan karena pembiayaan bersifat cepat, fleksibel, mudah di pahami, (identik dengan kredit pemilikan rumah, kredit multi guna, kredit investasi), pembiayaan berjangka pendek. Pembiayaan murabahah mempunyai prospek yang sangat tinggi dari tahun ke tahun.⁸

Pembiayaan murabahah merupakan suatu pembiayaan syariah melalui akad jual beli antara dua belah pihak, dimana pembeli dan penjual menyepakati harga jual, yang terdiri atas harga beli ditambah ongkos pembelian dan keuntungan (margin) dari penjual. Berbeda halnya dengan jual beli pada umumnya, dalam akad murabahah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa nilai pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang dibebankannya pada nilai tersebut. Keuntungan tersebut bisa berupa berdasarkan persentase (margin).⁹

Di dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, murabahah sendiri tercakup ke dalam Pasal 19 ayat 1 huruf d, yang menyatakan bahwa kegiatan bank umum syariah meliputi menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, ini berarti murabahah termasuk

⁸ Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi manajemen Risiko pada Bank Syariah*, (Penerbit NEM : Pekalongan, 2021), hal 4.

⁹ Hamdan Firmansyah, *Pengantar Perbankan syariah (Teori, Regulasi dan Implementasi)*, (PT Arr Rad Pratama : Cirebon, 2023) hal 108

salah satu produk perbankan bank umum syariah dan boleh dilaksanakan sebab telah jelas ketentuan yang memperbolehkan beroperasinya kegiatan tersebut. Melalui Fatwa MUI, secara khusus pengaturan mengenai pembiayaan murabahah ditegaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN MUI/IV/2000.¹⁰

Pada uraian diatas sudah dijelaskan bagaimana konsep pembiayaan murabahah, namun pada umumnya setiap BMT memiliki kebijakan dan peraturan yang berbeda tentang penetapan keuntungan (margin) dalam pembiayaan murabahah. Margin merupakan suatu keuntungan yang sudah disepakati bersama antara penjual dan pembeli dengan cara menetapkan margin keuntungan dari harga jual yang jumlahnya tertentu kemudian melakukan pertimbangan untuk keuntungan yang ingin diperoleh, dan biaya-biaya yang akan ditanggung berguna untuk mengantisipasi munculnya suatu kemacetan dalam pembiayaan tersebut serta batas waktu pengembalian. Dalam bank syariah penetapan margin keuntungan pada produk pembiayaan murabahah berdasarkan NCC (*Natural Certainty Contracts*) yang merupakan akad dalam bisnis dengan memberikan pada kepastian terhadap pembayarannya dengan dari aspek jumlahnya ataupun waktunya.¹¹

Transaksi pembiayaan murabahah biasanya nasabah akan melakukan pembayaran dengan cara dicicil atau diangsur. Tagihan cicilan tersebut biasanya disebut dengan piutang. Dalam menyediakan pembiayaan di BMT

¹⁰ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, *Perbankan Syariah*, https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf

¹¹ Reza Rian Saputra, *Teori Dasar Manajemen Perbankan Syariah*, (CV Brimedia Global : Bengkulu, 2024), Hal 62.

NU Kepulauan Kangean menggunakan dua akad yaitu Ba'i bitsaman Ajil (BBA) yang berupa akad murabahah dengan jaminan berupa slip gaji, BPKB dan sertifikat tanah/rumah dengan ketentuan margin sebesar 1,5% dari pembiayaan pokok. Kedua, Akad Qardul Hasan yang disediakan bagi masyarakat yang mengalami kesulitan atau terkendala ekonomi, namun umumnya hanya diberikan kepada nasabah aktif. Dalam hal ini BMT menyediakan pembiayaan tanpa jaminan hanya berupa persyaratan-persyaratan tertentu. Konsep tersebut telah berhasil dijalankan dalam 2 tahun ini, namun yang menjadi daya tarik peneliti disini adalah terkait bagaimana sistem akuntansi dalam pembiayaan murabahah yang memberikan jumlah pembiayaan besar namun ketetapan margin dalam persentase kecil.

Sistem Akuntansi merupakan rangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengelola, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan suatu perusahaan. Sistem ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencatatan pendapatan dan pengeluaran hingga pengelolaan aset, perencanaan pajak, dan pelaporan keuangan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan terkini tentang kondisi keuangan perusahaan. Sebuah sistem akuntansi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi BMT karena sistem akuntansi dapat menjadi pemantauan keuangan yang akurat, pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan yang lebih baik. Dibalik peran BMT dalam kontribusi besar dalam menggerakkan roda perekonomian, khususnya

bagi masyarakat menengah ke bawah, BMT juga memiliki problematika yang kerap kali dialami, salah satu problematika tersebut ialah kredit macet.¹²

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiara Kusuma Pratiwi dalam judul penelitiannya “Implementasi Penetapan Margin Akad Murabahah Pada Produk Surya Tani Bagi Anggota di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur” Prosedur Pembiayaan dimulai dari Pengambilan keputusan dan persetujuan pembiayaan, kemudian melakukan pelaksanaan akad, realisasi dan pencairan akad serta pengawasan dan penagihan angsuran pembiayaan. Dalam penetapan margin akad murabahah pada pembiayaan produk Surya Tani bagi anggota di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur margin disesuaikan dengan berdasarkan waktu lama nya anggota melakukan pembiayaan akad murabahah pada produk Surya Tani. Margin yang telah ditetapkan BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur yaitu 3% per Rp. 1.000.000 untuk anggota baru dan 2,7% untuk anggota yang sudah lama dari jumlah pembiayaan yang dilakukan untuk melakukan pembiayaan produk Surya Tani. Kemudian dalam penetapan margin di akad murabahah merupakan aspek yang sangat penting, karena mengingat margin yang sangatlah penting akan mempengaruhi harga produk yang sangat menentukan terhadap laku atau tidaknya suatu produk yang ditawarkan, jika harga yang ditawarkan terlalu tinggi, maka daya beli terhadap

¹² Amir, Achmad dan Nurul Faizin, Analisis Prosedur Pemberian Pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Asembagus Situbondo Berdasarkan Prinsip 5C dan 7P, Mazinda, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, Vol. 1, No. 01, (Februari 2023), hal 37.

produk murabahah kurang diminati oleh masyarakat atau anggot begitu juga sebaliknya nanti akan dapat mempengaruhi kredit pembayaran.¹³

Pembiayaan bermasalah berawal dari wanprestasi” (menciderai janji atau mengingkari janji) suatu kondisi dimana adanya kecacatan pembayaran dikarenakan adanya nasabah yang tidak mampu atau merusak kesepakatan yang tertuang dalam akad perjanjian yang dibuat bersama antara shahibul maal dan nasabah. Beberapa nasabah bahkan melakukan kecurangan dengan memberikan jaminan palsu seperti menunjukkan rumah atau tanah milik orang lain, menghindari pembayaran dengan pergi merantau ke luar negeri tanpa adanya konfirmasi. Namun dalam hal ini BMT NU Kepulauan Kangean terus berupaya untuk dapat mengatasi permasalahan nasabah dengan baik sehingga BMT tidak mengalami kredit macet yang dapat menyebabkan operasional berkurang ataupun terhambat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis sebagai karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul **“Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan dalam Penetapan Margin Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sistem akuntansi pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean ?

¹³ Pratiwi, M. K. (2024). *Implementasi Penetapan Margin Akad Murabahah Pada Produk Surya Tani Bagi Anggota Di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).Hal27

2. Bagaimana metode penghitungan margin di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean
2. Untuk mengetahui metode penghitungan margin di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil dan kontribusi yang diharapkan oleh peneliti setelah proses penelitian telah dilakukan. Manfaat penelitian dapat terdiri dari: manfaat teoritis dan manfaat praktis baik untuk penulis, bagi pembaca, Lembaga yang bersangkutan dan masyarakat pada umumnya.

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis merujuk pada keberhasilan penelitian dalam meningkatkan pemahaman terhadap teori atau konsep khusus yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan, menjelaskan fenomena, memprediksi fenomena dan Menyempurnakan teori yang kemudian dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi pembaca maupun peneliti yang akan melakukan penelitian terkait sitem akuntansi pembiayaan dalam penetapan margin pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean.¹⁴

¹⁴ Ella Ardyan, Yoseb Boari, Akhmad dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023), hal 17.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis adalah hasil penelitian yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keuntungan praktis tersebut meliputi solusi terhadap masalah, peningkatan kualitas, pengembangan produk dan peningkatan efisiensi.¹⁵

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah referensi dan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam dunia pekerjaan yang dapat diimplementasikan sebagaimana mestinya terutama terkait sistem Akuntansi pembiayaan di Lembaga keuangan syariah.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat berbagi pengetahuan dan informasi terkait pembahasan atau topik yang sejenis atau tidak juga bisa, menjadi masukan dan menjadi tambahan referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya sehingga tema penelitian yang diangkat dapat diikuti terus perkembangannya.

c. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan materi dan memudahkan mahasiswa dalam membangun minat dan motivasi dalam menulis karya tulis ilmiah di lingkungan kampus khususnya program studi akuntansi syariah.

¹⁵ Ella Ardyan, Yoseb Boari, Akhmad dkk, hal 18.

d. Bagi Masyarakat

Maksud dan tujuan penelitian ini juga diharapkan juga dapat membantu masyarakat dalam memprediksi dan mengetahui gambaran fenomena sosial yang nantinya bisa menjadi tolak ukur atas informasi dan rekomendasi pemecahan suatu masalah di lingkungan Lembaga, instansi maupun masyarakat secara luas.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam suatu penelitian diperlukan apabila dikhawatirkan akan timbul tafsir beda atau ketidakjelasan makna. Istilah yang perlu diberi diuraian adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep atau variabel penting. Kriteria konsep-penting adalah jika konsep tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam peneliti ini antara lain sesuai dengan judul peneliti sebagai berikut¹⁶

1. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam membahas sistem akuntansi perlu dibedakan istilah sistem dengan prosedur. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal,

¹⁶ Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi Lengkap dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal agar Segera disetujui*, (Araska : Bantul, 2018), Hal 176.

biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu tatanan terstruktur yang disediakan untuk memberikan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Sistem akuntansi juga dapat mengatur pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan dalam menyediakan catatan lengkap untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2. Margin

Margin adalah suatu alat yang digunakan untuk memahami kontribusi setiap unit penjualan terhadap laba organisasi. Ini melibatkan perhitungan selisih antara harga jual per unit dan biaya variabel per unit. Dengan memahami margin kontribusi, manajer dapat mengidentifikasi produk atau layanan yang paling menguntungkan dan menentukan strategi penjualan yang tepat. Analisis ini juga membantu manajer dalam pengambilan keputusan tentang produk mana yang perlu ditingkatkan atau dieliminasi..¹⁸

¹⁷ Afdhal, Anisa Nabila Hasan, Nurul Hutami Ningsih dkk, *Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa*, (Gita Lentera :Padang , 2023), hal 89-90

¹⁸ Rosaline Tandiono, Gusneli dkk , *Teori AKuntansi (Konsep, Aplikasi, dan Implikasi)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023) hal 79.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa margin dalam hal ini merupakan penghitungan biaya perolehan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara pihak lembaga jasa keuangan dengan nasabahnya berdasarkan ketentuan dan syarat tertentu. Margin merupakan suatu penghitungan yang digunakan dan diperlukan untuk mengukur keuntungan dalam bisnis, keuangan dan investasi.

3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap kegiatan pembiayaan perusahaan yang menawarkan jasa keuangan dalam bentuk penyediaan barang-barang modal, asset, jasa keuangan tertentu yang dimanfaatkan oleh suatu perusahaan dalam tempo waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Pembiayaan juga merupakan suatu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong mengalami kekurangan dana. Pembiayaan ini bertujuan untuk memberikan pengadaan baik untuk keperluan konsumsi maupun produksi.¹⁹ Biaya konsumsi biasanya diberikan untuk memenuhi kebutuhan personal seperti sandang, pangan dan papan. Beda halnya dengan kebutuhan produksi yang mana kebutuhan ini disediakan untuk keperluan modal usaha, investasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembiayaan merupakan suatu perencanaan keuangan yang diberikan oleh

¹⁹ S Susanti Sembiring, *Hukum Perbankan dan Lembaga Pembiayaan*, (Eureka Media Aksara : Purbalingga, 2024), hal 11.

suatu Lembaga jasa keuangan untuk membantu dan memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami problematika ekonomi dengan jaminan tertentu ataupun syarat-syarat tertentu.

4. Murabahah

Murabahah adalah akad dalam ekonomi syariah yang berupa transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Kemudian timbul perdebatan berkenaan dengan harga perolehan, apakah hanya sebesar harga beli atau boleh ditambahkan dengan biaya lain sehingga akan menghasilkan suatu kesepakatan bersama.²⁰

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya murabahah merupakan salah satu akad dalam Lembaga keuangan syariah yang mana proses transaksinya berdasarkan prinsip jual beli dengan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan syariat islam. Dalam akad murabahah ada kesepakatan atau perjanjian tertentu oleh pihak Lembaga keuangan syariah dan nasabahnya terkait biaya perolehan atau keuntungan yang ditetapkan oleh penyedia modal atau barang. Dalam pembiayaan Murabahah dapat dilakukan secara tunai, tangguh maupun angsuran.

²⁰ Sri Nurhayati , *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Salemba Empat : Makassar, 2009), hal 160.

F. Sistematika Pembahasan

Agar yang dibahas tidak keluar jalur yang telah ditentukan, maka pada bagian ini peneliti ingin memberikan bagaimana gambaran sistematika dari penulisan ini.

BAB 1 membahas tentang pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian.

BAB II membahas tentang kajian kepustakaan, yang akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian. teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis, dalam bab ini mengemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penemuan peneliti, sehingga yang penting untuk dikemukakan adalah gambaran peneliti penyajian data analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan pembahasan pada bab- bab sebelumnya, dan diakhiri dengan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berfungsi sebagai bentuk perbandingan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang sudah pernah ada. Penelitian ini digunakan sebagai sumber data lampau dari hasil penelitian yang kemudian akan digunakan dan juga diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.²² Dibawah ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang telah peneliti temukan antara lain :

1. Mariatus Silfiyah, Muhammad dan Abdillah Mundir (2020). “Analisis Mekanisme Penentuan Profit Margin Pembiayaan Murabahah Lembaga Keuangan Syariah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme, metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan margin keuntungan dalam pembiayaan murabahah oleh LKS Al Yasini.²³

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Metode dalam penentuan margin yang dilakukan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Al Yasini menggunakan metode Flat yang mana metode Flat adalah perhitungan margin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap

²² Joko, ari Riswanto, yoseb biarin dkk, Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis untuk Penelitian Berkualitas), (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023) hal 71.

²³ Mariatus Silfiyah, Muhammad Fahmul Iltiham dkk, Analisis Mekanisme Penentuan Profit Margin Pembiayaan Murabahah Lembaga Keuangan Syariah, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2 No. 2, (Juli 2020), hal 199.

dari satu periode ke periode lainnya, Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual dan profit margin yaitu jangka waktu pembiayaan nasabah. Semakin panjang jangka waktu nya semakin besar profit marginya, karena perhitungan profit margin di hitung perbulan dan berlaku kelipatan tiap tahunnya.

2. Fichha Melina (2020) “Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses akad murabahah pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT), bagaimana konsep serta pembiayaan murabahah yang ada di Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang mana data-data ini bersumber dari data kepustakaan yang mana analisis data didasarkan pada teori serta aplikasi pembiayaan murabahah pada BMT.²⁴

Hasil dari penelitian ini adalah BMT memberikan Pembiayaan sebagai penyediaan barang modal kerja maupun investasi yang mana akan mendapatkan benefit karena Atas transaksi ini, BMT akan memperoleh karena sifatnya jual beli, maka transaksi ini harus memenuhi syarat dan rukun jual beli. Bagi BMT yang memiliki sektor riil, penyediaan dana atau modal dapat dipenuhi secara langsung, namun bagi yang tidak memiliki sektor riil atau tidak memenuhi persyaratan, maka BMT dapat bekerja sama dengan supplier atau agent penyedia.

3. Sensi Moriska, (2021). “Analisis Strategi Penetapan Margin dalam Akad Murabahah di BMT Pat Sepakat”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk

²⁴ Fichha Melina, Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol. 3, No.2, (November 2020}, hal 276-277.

mengetahui strategi penetapan margin dalam akad Murabahah BMT dan faktor penghambat serta pendukung penetapan margin. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.²⁵

Hasil dari penelitian menunjukkan Strategi yang digunakan oleh BMT Pat Sepakat dalam penetapan Margin pada akad murabahah adalah pihak BMT memberikan margin yaitu 1,5 % yang berasal dari lembaga keuangan syariah yaitu koperasi syariah. Besar kecilnya jumlah margin dilihat dari jumlah pembiayaan dan jangka waktu yang diambil berdasarkan ketentuan-ketentuan syariah yang berlaku dengan mempertimbangkan benefit dan kerugian yang kemungkinan terjadi.

4. Mirna S, (2022). “Analisis Profit Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Fauzan Azhima Kota Parepare”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk akad pembiayaan murabahah di BMT Fauzan Azhiima kota Parepare, penetapan profit margin dan penghitungan profit margin pada pembiayaan murabahah di BMT Fauzan Azhiima kota Parepare. Penelitian ini adalah model deskriptif kuantitatif dengan studi kasus. Penelitian ini menggambarkan bentuk akad murabahah, penetapan margin akad murabahah dan penghitungan pembiayaan akad murabahah tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020.²⁶

²⁵ Sensi Moriska, Analisis Strategi Penetapan Margin dalam Akad Murabahah di BMT Pat Sepakat, (Skripsi IAIN Curup, 2021), hal 76.

²⁶ Mirna, Analisis Profit Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Fauzan Azhima Kota Parepare, (Skripsi, IAIN Parepare, Parepare, 2022), hal 74.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akad murabahah di BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare menggunakan Langkah-langkah yang sudah ditentukan yaitu Penetapan profit marginnya dilihat dari pembiayaan yang diajukan oleh nasabah diukur dengan rasio net profit margin mengalami fluktuasi tahun 2015 dengan keadaan sangat baik begitu pula di tahun 2016, namun pada 2017 dalam keadaan sangat kurang begitu juga di tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 dalam keadaan cukup, dan pada tahun 2020 dalam keadaan sangat baik.

5. Muhammad Haekal (2022). “Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Dampaknya terhadap Nasabah” (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Watamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembiayaan murabahah dan dampaknya terhadap nasabah KSPPS BMT UMJ. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁷

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi pembiayaan murabahah dan dampaknya terhadap nasabah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) sudah cukup baik, karena sudah sesuai dengan Fatawa DSN – MUI, ini dibuktikan dengan hasil penelitian terhadap nasabah merasa terbantu dengan adanya pembiayaan yang

²⁷ Muhammad Haekal, “Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Dampaknya terhadap Nasabah (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Watamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta)”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2022), hal 68.

diberikan menjadi tambahan modal, membantu ekonomi setiap nasabah, membangun silaturahmi.

6. Apri Dwi Astuti, Siti Zubaedah dkk (2022) “Analisis Akuntansi Murabahah Pada UJKS BMT Al-Islah Cirebon”. Jenis penititan ini bersifat deskriptif yang diperoleh dari kata-kata, gambar bukan angka-angka yang mana angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mmengetahui dan menjabarkan kesesuaian perlakuan akuntansi Murabahah di Baitul Mal wa Tamwil (BMT) dengan PSAK 102 relevan atau tidak dengan fenomena yang ada di lapangan.²⁸

Hasil dari penelitian ini adalah UJKS BMT Al-Islah Cirebon telah sesuai dan menerapkan PSAK 102 tentang akuntansi murabahah, baik dari pengakuan pada saat perolehan aset murabahah, potongan dari pemasok, piutang murabahah, keuntungan murabahah. Namun jika ada nasabah yang mengalami tunggakan angsuran peran BMT tidak mencantumkan pada jurnal atan pencatatan apapun. Sedangkan untuk penyajian murabahah. Pengungkapan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah seperti perolehan aset murabahah, persediaan murabahah, dan margin murabahah masih belum sepenuhnya dilakukan.

7. Rahma Wahida, Annisa Rahmani Rabby, dkk (2022). “Analisis Penentuan Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) El-Hidayah Khoiru Ummah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

²⁸ Tantri Rosiyana, Siti Zubaedah dkk, Analisis AKuntansi Murabahah UJKS BMT Al-Islah Cirebon, *Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol. 13, No. 1, (Januari, 2022), hal 5.

mengetahui bagaimana penentuan margin pada pembiayaan murabahah. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi.²⁹

Hasil dari penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk Penentuan pembagian margin di BMT El-Hidayah Khoiru Ummah dengan tiga metode antara lain metode margin keuntungan menurun (sliding), metode margin keuntungan rata-rata dan metode margin keuntungan flat. Prosedur pembiayaan murabahah, nasabah yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan, Pihak BMT akan menganalisis nasabah berdasarkan survei dan menyetujui pengajuan. Praktik murabahah di BMT El-Hidayah Khoiru Ummah sudah dilaksanakan sesuai dengan PSAK 102 dan Fatwa MUI.

8. Aji Gunawan Abdillah (2023) “Analisis Penerapan Akuntansi Pembiayaan Akad Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 Pada BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembiayaan murabahah pada BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang dan akuntansi pembiayaan akad murabahah apakah sesuai atau tidak dengan PSAK No. 102. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁰

²⁹ Rahma Wahida, Annisa Rahmani Rabby, dkk Analisis Penentuan Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) El-Hidayah Khoiru Ummah, *JURNAL MAISYATUNA*, Vol.5, No.1, (Januari 2024), hal 21.

³⁰ Aji Gunawan Abdillah, “Analisis Penerapan Akuntansi Pembiayaan Akad Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 Pada BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang”, (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), jember 2023, hal 110.

Tujuan dari penelitian ini adalah pembiayaan murabahah berdasarkan pesanan yang sifatnya terikat dan diangsur dan perlakuan akuntansi pada BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 102 karena tidak menerapkan sanksi kepada nasabah yang tidak sesuai dengan ketentuan diawal dengan alasan kemanusiaan atau kasihan. Seharusnya BMT memiliki aturan berupa sanksi atau denda kepada nasabah yang bermasalah agar BMT lebih sistematis dan terorganisir.

9. Su'ud Wahedi dan Hanizar (2024) "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 di PT. BPR Syariam Dinar Ashri Kantor Cabang Aikmel Desa Bagik Nyaka Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini ialah melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.³¹

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu penerapan system informasi akuntansi pembiayaan murabahah di BPR Syariah Dinar Ashri Kantor Aikmel yakni menggunakan sistem akuntansi tekomputerisasi dengan mengumpulkan data-data transaksi nasabah yang dicatat kedalam sebuah sistem yang sudah terorganisir. Penerapan system informasi

³¹ Su'ud Wahedi dan Hanizar, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 di PT. BPR Syariam Dinar Ashri Kantor Cabang Aikmel Desa Bagik Nyaka Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, Vol. 02, No. 01, (Februari, 2024), hal 10.

akuntansi pembiayaan murabahah telah sesuai dengan PSAK No.102 di BPR Syariah Dinar Ashri Kantor Cabang Aikmel.

10. Mutiara Kusuma Pratiwi (2024), “Implementasi Penetapan Margin Akad Murabahah pada Produk Surya Tani bagi Anggota di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur”. Tujuan adanya penelitian adalah untuk mengetahui penetapan margin pada akad murabahah pada produk Surya Tani bagi anggota di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur. Penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.³²

Hasil penelitian margin yang telah ditetapkan pada akad murabahah pada produk Surya Tani bagi anggota di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur yaitu 3% per Rp. 1.000.000 untuk nasabah baru dan 2,7% untuk nasabah lama. Jika nasabah yang selalu tepat waktu selama 3 kali pembiayaan berturut-turut maka dapat melakukan negosiasi berupa keringanan margin. Pada BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur, menggunakan metode margin keuntungan flat.

³² Mutiara Kusuma Pratiwi, “Implementasi Penetapan Margin Akad Murabahah pada Produk Surya Tani bagi Anggota di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur, (Skripsi IAIN Metro, Metro, 2024), hal 70.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mariatus Silfiyah, Muhammad dan Abdillah Mundir (2020).	Analisis Mekanisme Penentuan Profit Margin Pembiayaan Murabahah Lembaga Keuangan Syariah	a. Pendekatan penelitian b. Jenis Penelitian	a. Fokus penelitian b. Tujuan Penelitian
2	Ficha Melina (2020) (BMT)	Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil	a. Pendekatan penelitian	a. Fokus penelitian b. Tujuan Penelitian c. Jenis Penelitian
3	Sensi Moriska, (2021).	Analisis Strategi Penetapan Margin dalam Akad Murabahah di BMT Pat Sepakat	a. Objek Penelitian b. Pendekatan penelitian	a. Fokus Penelitian b. Jenis Penelitian
4	Mirna S, (2022).	Analisis Profit Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Fauzan Azhima Kota Parepare	a. Objek Penelitian b. Pendekatan penelitian	a. Fokus penelitian b. Tujuan penelitian c. Jenis Penelitian
5	Muhammad Haekal (2022).	Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Dampaknya terhadap Nasabah” (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Watamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta)	a. Objek Penelitian b. Pendekatan penelitian c. Jenis Penelitian	a. Fokus penelitian b. Tujuan penelitian
6	Apri Dwi Astuti, Siti Zubaedah dkk (2022)	Analisis Akuntansi Murabahah Pada UJKS BMT Al-Islah Cirebon	a. Objek Penelitian b. Pendekatan penelitian c. Jenis Penelitian	a. Fokus penelitian b. Tujuan penelitian

7	Rahma Wahida, Annisa Rahmani Rabby, dkk (2022).	Analisis Penentuan Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) El-Hidayah	a Objek Penelitian b Pendekatan penelitian c Jenis Penelitian	a. Fokus penelitian b. Tujuan pemelitian
8	Aji Gunawan Abdillah (2023)	Analisis Penerapan Akuntansi Pembiayaan Akad Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 Pada BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang	a Objek Penelitian b Pendekatan penelitian c Jenis Penelitian	a. Fokus penelitian b. Tujuan pemelitian
9	Mutiara Kusuma Pratiwi (2024),	Implementasi Penetapan Margin Akad Murabahah pada Produk Surya Tani bagi Anggota di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur	a Objek Penelitian b Pendekatan penelitian c Tahun penelitian	a. Jenis Peneliti an c. Fokus penelitian d. Tujuan pemelitian
10	Su'ud Wahedi dan Hanizar (2024).	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 di PT. BPR Syariam Dinar Ashri Kantor Cabang Aikmel Desa Bagik Nyaka Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur	a Objek Penelitian b Pendekatan penelitian c Tahun penelitian	a. Jenis penelitian b. Fokus penelitian e. Tujuan pemelitian

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu ada pada pendekatan penelitian, jenis penelitian, dan objek penelitian. Sedangkan perbedaanya terdapat pada fokus penelitian dan tujuan penelitian, yang mana

tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah mengkaji proses akad murabahah pada BMT, Serta untuk mengetahui bentuk akad pembiayaan murabahah di BMT.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Penyusunan kajian teori menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan Langkah-langkah penelitian. Seorang peneliti harus memiliki kesadaran yang tinggi perihal penyusunan kajian teori yang baik dan benar. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teori dalam penelitiann ini sebagai berikut³³ :

1. Sistem Akuntansi

a. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah struktur dan prosedur yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengukur, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan dan peristiwa bisnis.

Sistem ini melibatkan penggunaan teknologi, perangkat lunak, dan peraturan yang dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan.³⁴ Sistem akuntansi juga biasanya merupakan suatu komponen elemen yang terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, serta laporan keuangan yang digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan.

³³ Joko, ari Riswanto, yoseb biarin dkk, *Metode Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023) hal 71.

³⁴ Febriana Louw, Novianty dkk, *Sistem Akuntansi*, (CV. Mitra Edukasi Negeri : Yogyakarta, 2023) hal 15.

Sistem akuntansi pada umumnya terdiri dari *input* dan *output*. Sistem akuntansi sebagai input merupakan transaksi yang dicatatkan kedalam formulir dan kemudian di proses dengan cara membuat jurnal, membuat buku besar, dan membuat buku pembantu sebagai proses pelaoran keuangan perusahaan. Sistem akuntansi sebagai ouput ini hasil dari serangkaian proses dari beberapa langkah pada sistem akuntansi ouput yang pada akhirnya menjadi sebuah catatan laporan keuangan dan laporan keuangan tersebut dijadikan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.³⁵

b. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Berikut ini diuraikan lebih lanjut pengertian setiap unsur sistem akuntansi terdiri dari:³⁶

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah: faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek. Dengan faktur penjualan misalnya, direkam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, jenis dan kuantitas barang yang dijual, harga barang, tanda tangan otorisasi, dan sebagainya. Dalam sistem akuntansi secara manual (manual system), media yang

³⁵ Febriana Louw, Novianty dkk, hal 16.

³⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Salemba Empat : Jakarta, 2023), hal 3-4.

digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (paper form). Dalam sistem akuntansi dengan komputer (computerized system) digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data seperti: papan ketik (keyboard), optical and magnetic characters and code, mice, voice, touch sensors, dan cats.

2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di-posting ke akun yang terkait dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

3) Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur- unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Akun buku besar ini di satu

pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (subsidiary ledger). Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (books of final entry), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam akun buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.

5) Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat

penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (output) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

6) Peran dan fungsi sistem akuntansi:

Sistem Akuntansi memiliki peran dan fungsi yang penting dalam suatu rancangan program kerja suatu Perusahaan. Berikut akan diuraikan beberapa peran dan fungsi sistem akuntansi:³⁷

a) Pencatatan Transaksi

Sistem akuntansi mencatat setiap transaksi bisnis yang terjadi, termasuk penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan.

b) Klasifikasi dan Kode

Transaksi tersebut diklasifikasikan dan dikodekan ke dalam berbagai akun akuntansi, memungkinkan untuk pelacakan dan analisis yang lebih baik.

c) Pengukuran

Sistem ini mengukur nilai transaksi dalam mata uang tertentu, yang memungkinkan perbandingan dan analisis lebih lanjut.

³⁷ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa dan Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (UGM PRESS : Yogyakarta, 2021), hal 156.

d) Pelaporan

Sistem akuntansi menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan organisasi.

e) Pengendalian Intern

Sistem ini membantu dalam menjaga pengendalian intern yang efektif dengan memastikan bahwa transaksi diotorisasi dan diawasi dengan baik.

f) Penilaian Kinerja

Sistem akuntansi juga dapat digunakan untuk menilai kinerja bisnis, mengidentifikasi tren, dan membuat proyeksi keuangan.

2. Konsep Penetapan Margin

a. Pengertian Margin

Margin merupakan keuntungan yang diperoleh dari peningkatan nilai aset secara bersih selama periode tertentu. Margin keuntungan didapat dari selisih antara biaya produksi dan harga jual. Margin keuntungan ini dapat bervariasi, bisa ditetapkan setiap tahun, harian, atau bulanan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, margin keuntungan merupakan persentase keuntungan dari selisih nilai antara biaya produksi dan harga jual.³⁸

³⁸ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Azkia Publisher : jakarta, 2009) hal 15.

Margin Keuntungan juga dapat persentase tertentu yang ditetapkan per tahun. Jadi, jika perhitungan margin keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad murabahah, salam, istishna' dan atau ijarah disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada plafond pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam Perjanjian Pembiayaan.

Ada beberapa Metode penentuan margin menurut muhammad adalah sebagai berikut:

- 1) *Mark-uppricing* adalah penentuan tingkat harga dengan me-markup biaya produksi komoditas yang bersangkutan,
- 2) *Target-return pricing* adalah harga jual produk yang bertujuan mendapatkan tingkat return atas besarnya modal yang di investasikan Dalam bahasan keuangan dikenal dengan return.
- 3) *Received-value pricing* adalah penentuan harga dengan tidak menggunakan variabel harga sebagai harga jual harga jual didasarkan pada harga produk pesaing dimana perusahaan melakukan penambahan atau perbaikan unit untuk meningkatkan kepuasan pembeli

b. Penetapan Margin Keuntungan

Angsuran harga beli, juga dikenal sebagai cicilan harga pokok dan margin keuntungan, termasuk dalam cicilan harga jual. Ada 4 cara berbeda untuk menghitung pengakuan angsuran.³⁹

- 1) Margin Keuntungan-Anuitas; Margin Keuntungan Anuitas adalah margin keuntungan yang diperoleh dari perhitungan secara anuitas. Perhitungan Anuitas adalah suatu cara pengembalian pembiayaan dengan pembayaran angsuran harga pokok dan margin keuntungan secara tetap. Perhitungan ini akan menghasilkan pola angsuran harga pokok yang semakin membesar dan margin keuntungan yang semakin menurun.
- 2) Margin Keuntungan-Flat; Margin Keuntungan Flat adalah perhitungan margin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya, walaupun baki debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok.
- 3) Margin Keuntungan-Menurun; Metode Margin Keuntungan Menurun (Sliding) adalah perhitungan margin keuntungan yang semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/angsuran harga pokok, jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) yang dibayar nasabah setiap bulan semakin menurun.

³⁹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2013) Hal 492-493.

- 4) Margin Keuntungan-Rata-Rata; Margin Keuntungan Rata-Rata adalah margin keuntungan menurun yang perhitungannya secara tetap dan jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) dibayar nasabah tetap setiap bulan.

c. Metode Penghitungan Margin

Margin keuntungan dapat dijelaskan sebagai persentase khusus yang dihitung setiap tahun. Jika kita menghitungnya harian, itu berarti mengalokasikan jumlah itu ke dalam 360 hari dalam setahun, dan jika bulanan, maka dihitung dalam 12 bulan dalam setahun⁴⁰.

1) Referensi margin/keuntungan

Referensi Margin Keuntungan merupakan tingkat marjin keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO Bank Syariah. Penetapan Margin Keuntungan didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

- a) *Direct Competitor's Market Rate* (DCMR), yaitu tingkat margin keuntungan rata-rata dari beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung.
- b) *Indirect Competitor's Market Rate* (ICMR), yaitu tingkat suku bunga rata-rata dari bank konvensional yang dapat ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor tidak langsung.

⁴⁰ Reza Rian Saputra, *Teori Dasar Manajemen Perbankan Syariah*, (CV Brimedia Global : Bengkulu, 2024), Hal 62.

- c) *Expected Competitive Return for Investor (ECRI)*, yaitu target bagi hasil kompetitif yang diharapkan diberikan kepada dana pihak ketiga.
- d) *Acquiring Cost*, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh bank yang terkait langsung dengan upaya memperoleh dana pihak ketiga.
- e) *Overhead Cost*, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh bank yang terkait langsung dengan upaya memperoleh dana pihak ketiga.

2) Penetapan harga jual

Setelah mendapatkan referensi margin keuntungan, bank menetapkan harga jual. Harga jual adalah hasil penjumlahan antara harga beli atau harga pokok perolehan bank dan margin keuntungan.

3) Pengakuan angsuran harga jual

Terdiri dari pembayaran angsuran untuk harga beli atau harga pokok, serta pembayaran angsuran untuk margin keuntungan. Dalam penetapan perhitungan nilai margin seperti produk murabahah terdapat rumus yang berkaitan dengan nya yaitu:

- a) Menentukan harga jual bank

$$\text{Harga jual bank} = \text{Harga beli bank} + (\text{jangka waktu} \times \text{cost recovery}) + \text{margin}$$

- b) Menentukan cost recovery

$$\text{CR} = \frac{\text{Nilai pembiayaan}}{\text{Estimasi biaya operasional 1 tahun}}$$

total pembiayaan

c) Menentukan margin

Margin = presentase x pembiayaan bank

3. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong mengalami kekurangan dana. Pembiayaan juga merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pembiayaan atau *Financing* biasanya diberikan oleh suatu pihak yang lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga, dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁴¹

Pembiayaan dalam hal ini dapat dilakukan oleh Lembaga yang telah resmi dan legal secara hukum dan negara. Seperti Lembaga Pembiayaan Syariah yang merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal berdasarkan akad dan prinsip Syariah, serta dilarang menarik dana dari masyarakat seperti apa yang dilakukan oleh bank yang berupa tabungan, giro maupun deposito berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 2

⁴¹ Susanti Sembiring, *Hukum Perbankan dan Lembaga Pembiayaan*, (Media Aksara : Semarang, 2024), Hal 51.

keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1998 dan dalam ketentuan pasal 1 huruf b keputusan menteri keuangan No. 1251/MK.013/1998.⁴²

b. Fungsi pembiayaan

Keberadaan bank syari'ah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syari'ah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.
- 2) Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

c. Prinsip - Prinsip Pemberian Pembiayaan

Dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syari'ah bagian marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah.

d. Prinsip Penilaian Pembiayaan

Di dunia perbankan syari'ah prinsip penilaian dikenal dengan 5 C + 1 S, yaitu:⁴³

⁴² Menteri Keuangan no 1251
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/125~PMK.01~2008Per.htm>

- 1) *Character*, yaitu penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.
- 2) *Capacity*, yaitu penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.
- 3) *Capital*, yaitu penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio finansial dan penekanan pada komposisi modalnya.
- 4) *Collateral*, yaitu jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.
- 5) *Condition*, yaitu bank syariah harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan.
- 6) *Syari'ah*, yaitu penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syari'ah sesuai dengan fatwa DSN "Pengelola tidak boleh menyalahi

⁴³ Elman Johari, Agnes Yolanda dan Mardian, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*, (Sinar Jaya Berseri ; Bengkulu, 2023), Hal 4-6.

hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah."

e. Pengertian Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Murabahah juga merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam akad murabahah, penjual (dalam hal ini adalah bank) harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan⁴⁴.

Saat ini produk pembiayaan ini yang paling banyak digunakan oleh bank syariah karena paling mudah dalam implementasinya dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya. Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari supplier, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas

⁴⁴Nur Rianto Al Arif, *Pengantar ekonomi syariah teori dan praktek*, (CV Pustaka Setia : bandung, 2017) hal

transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati.

Selama akad belum berakhir maka harga jual-beli tidak boleh berubah. Apabila terjadi perubahan maka akad tersebut menjadi batal. Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama, bisa secara lumsun ataupun secara angsuran. Murabahah dengan pembayaran secara angsuran ini disebut juga bai' bi tsaman ajil. Melalui akad murabahah, nasabah dapat memenuhi kebutuhannya untuk memperoleh dan memiliki barang yang dibutuhkan tanpa harus menyediakan uang tunai lebih dulu. Dengan kata lain nasabah telah memperoleh pembiayaan dari bank untuk pengadaan barang tersebut.⁴⁵

f. Dasar Hukum Murabahah

Berikut hukum tentang diperbolehkannya akad murabahah

berdasarkan QS. Al-baqarah: 275⁴⁶

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat

⁴⁵ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Azkia Publisher : jakarta, 2009) hal 28.

⁴⁶ Al-Baqarah, 275

peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka orang itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Selain nas Al-qur'an ada pula sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah sebagai berikut:

“Dari Suhaib Ar-Rumi r.a. bahwa Rasulullah SAW. bersabda, Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, mugaraddol (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah)

Dasar hukum tentang pembiayaan Murabahah juga dijelaskan dalam Pasal 19 huruf (c) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah menyatakan : akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Ketentuan syariah juga terkait dengan transaksi murabahah juga telah dijelaskan oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah. Fatwa tersebut membahas tentang ketentuan umum murabahah dalam bank syariah, ketentuan murabahah kepada nasabah, jaminan, utang dalam murabahah, penundaan pembayaran, dan kondisi bangkrut pada nasabah murabahah.⁴⁷

⁴⁷ Mahkamah Agung, fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSNMUI/IV/2000, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae903f1b965d0955b313435363133.html>

g. Jenis-jenis Pembiayaan Murābahah

Secara umum, murābahah sesuai jenisnya dapat dikategorikan dalam dua jenis, yaitu:⁴⁸

- 1) Murābahah tanpa pesanan artinya ada yang beli atau tidak bank syariah menyediakan barang.
- 2) Murābahah berdasarkan pesanan artinya bank syariah baru akan melakukan transaksi jual beli apabila ada yang pesan. Sedangkan murābahah berdasarkan pesanan dapat dikategorikan dalam dua sifat, yaitu:
 - a) Sifatnya mengikat, artinya murābahah berdasarkan pesanan tersebut mengikat untuk dibeli oleh nasabah sebagai pemesan.
 - b) Sifatnya tidak mengikat, artinya walaupun nasabah telah melakukan pemesanan barang, namun nasabah tidak terikat untuk membeli barang tersebut.

h. Skema Pembiayaan Akad Murabahah

Skema merupakan rencana terstruktur yang disusun untuk membuat suatu rangkaian kerja dalam suatu organisasi. Berikut skema pembiayaan murabahah pada Lembaga keuangan syariah sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Nasabah mengajukan pembiayaan kepada bank untuk kepemilikan suatu barang.

⁴⁸ Sofyan S. Harahap, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2004), hal. 93-94.

⁴⁹ Ahmadio, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (IAIN Jember Press : jember, 2021), hal 96.

- 2) Bank kemudian memberikan keputusan menggunakan skema jual beli tangguh kepada nasabah. Di sini ketentuan mengenai jenis dan kualitas barang, harga, keuntungan bank dan sistem pembayaran, disepakati bersama antara bank dan nasabah. Sebagian bank, mensyaratkan adanya uang muka, sebagai uang tanda jadi akan kepemilikan barang dimaksud.
 - 3) Bank kemudian menghubungi supplier untuk mendapatkan barang yang dimintakan nasabah.
 - 4) Barang kemudian dikirim kepada nasabah beserta dokumen yang terkait transaksi atau barang lainnya.
 - 5) Barang kemudian diterima oleh nasabah beserta dokumen yang menyertainya.
 - 6) Nasabah melakukan proses pembayaran kepada bank
- i. Mekanisme Pembiayaan Murabahah

Mekanisme merupakan cara kerja dalam transaksi murabahah yang dilakukan antara perbankan syariah dan nasabahnya yang biasanya dilakukan dengan cara pembayaran secara diangsur. Berikut Langkah-langkah dalam pembiayaan murabahah:

1) Negosiasi

Dimulai dari pengajuan pembelian barang oleh nasabah. Nasabah menegosiasikan harga barang, margin, jangka waktu pembayaran dan besar angsuran perbulan dengan pihak bank

mengenai barang yang diinginkan oleh nasabah. Pihak bank akan mengajukan persyaratan persyaratan kepada nasabah.

- 2) Pembelian barang antara bank dengan supplier Berdasarkan kesepakatan awal yang telah disetujui bersama, bank kemudian membeli barang yang diinginkan oleh nasabah dari pihak pemilik barang/supplier. Bank seketika itu juga melakukan pembayaran kepada pemilik barang.
- 3) Akad jual beli antara bank dan nasabah Setelah barang dikuasai oleh bank, bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah secara murabahah. Setelah segala akad ditandatangani oleh kedua belah pihak, bank kemudian menyerahkan barang kepada nasabah.
- 4) Bayar angsuran Nasabah kemudian membayar angsuran sesuai kesepakatan yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Pembayaran kepada bank biasanya dilakukan dengan cara menyicil sejumlah uang tertentu selama jangka waktu yang telah disepakati

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah metode ilmiah yang digunakan untuk mencari, mengumpulkan dan memperoleh informasi yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Berikut beberapa Teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti antara lain ⁵⁰:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan kerangka metodologis yang berupaya untuk memahami, menyelidiki, dan menganalisis secara komprehensif aspek-aspek tertentu dari pertemuan manusia, perilaku, dan kejadian di masyarakat. pada sumber data nonnumerik, termasuk wawancara. Pendekatan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif, yang tidak dapat diukur atau dijumlahkan yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang memiliki kompleksitas dan bersifat subjektif., observasi, dan analisis tekstual. ⁵¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terdapat, baik yang bersifat alamiah maupun yang merupakan hasil buatan manusia. Fenomena tersebut dapat melibatkan berbagai aspek seperti bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena

⁵⁰ Elia Ardyan, Yoseb Boari, dan Akhmad, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023) hal 1-2.

⁵¹ Elia Ardyan, Yoseb Boari, dan Akhmad, hal 9.

lainnya yang kemudian hasilnya diungkapkan melalui penyusunan laporan penelitian.⁵² Metode dan jenis penelitian ini dianggap relevan apabila digunakan untuk mengkaji Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah dan Penetapan Margin di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Nuansa Ummat di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian hukum normatif-empiris harus disesuaikan dengan judul dan permasalahan penelitian. Penentuan lokasi penelitian harus dipertimbangkan keberadaan data penelitian dengan jarak yang harus ditempuh, sarana dan prasarana di Lokasi. Lokasi penelitian dapat berupa masyarakat tertentu, wilayah tertentu, daerah tertentu, kelompok masyarakat, atau lembaga tertentu yang ada di masyarakat.⁵³ Lokasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat (NU) di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep, yang merupakan lembaga ekonomi atau keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal yang mana menyediakan beberapa produk seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dengan sistem syariah nisbah (bagi hasil) dengan atau tidak dengan jaminan yang disediakan untuk masyarakat. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk sistem akuntansi pembiayaan dengan

⁵² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak : Sukabumi, 2018), hal 25.

⁵³ Mahlil Adriaman, Suci Amelia Putri dkk, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah: Agam, 2024), hal 166.

adanya penetapan margin pada produk Murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat (NU) di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep.

C. Subyek Penelitian

Menentukan tujuan penelitian dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *teknik purposive*. *Teknik purposive* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengekstraksi sumber data dalam keadaan tertentu. Tujuannya adalah untuk mempertimbangkan aspek-aspek tertentu.⁵⁴

Pertimbangan yang dapat diambil adalah orang yang seharusnya paling mengetahui apa yang ingin dipelajari, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mempelajari topik atau situasi yang sedang dipelajari. Dilihat dari asal sumbernya, data yang dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan sumber data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya. Pengumpulan data primer kualitatif biasanya diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung kepada objek penelitian tersebut.

Adapun sumber data dan informan yang dibutuhkan peneliti di BMT NU Kepulauan Kangean antara lain :

- a. Amin Wazan sebagai Kepala BMT NU Kepulauan Kangean
- b. Soni Iwandi sebagai Teller di BMT NU Kepulauan Kangean

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 85

- c. Azmi Amelia Sebagai Costumer Service BMT NU Kepulauan Kangean
 - d. Ahmad Affany Noer sebagai Marketing di BMT NU Kepulauan Kangean
 - e. Luluk Atul Awwaliyah nasabah BMT NU Kepulauan Kangean
2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan suatu data yang bersumber dari foto, gambar, berkas, buku, data, laporan maupun hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk tujuan berbeda tetapi bisa dimanfaatkan untuk tujuan tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara survei menggunakan kuesioner atau memanfaatkan data sekunder yang telah dikumpulkan pihak lain. Peneliti dapat juga mengumpulkan data berupa dokumen dari kumpulan arsip atau dokumentasi yang disimpan. Pengumpulan data yang paling sering digunakan terutama untuk mengumpulkan data dari partisipan ada tiga, yaitu wawancara, Dokumentasi, pengamatan (observasi) dan triangulasi.⁵⁵

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung dengan melihat, mendengar dan berinteraksi akan objek yang diteliti yang dapat berupa manusia, tempat, aktivitas asli para partisipan. Peneliti juga dapat berperan dalam dinamika kehidupan sehari-hari para partisipan sehingga

⁵⁵ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, (UKI PRESS : Jakarta, 2023) hal 28.

akan memudahkan peneliti untuk mengamati perilaku dan kehidupan para partisipan dengan cara yang tidak merugikan maupun mengganggu partisipan.⁵⁶ Pengamatan ini bertujuan untuk menggali informasi dan data yang kemudian akan diuraikan dalam penelitian ini terkait sistem akuntansi pembiayaan murabahah dan penetapan margin di Baitul maal wat tamwil (bmt) nuansa umat di kepulauan kangean kabupaten sumenep.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung guna memperoleh banyak informasi yang berguna bagi penelitiannya yang memungkinkan peneliti menggali data yang "kaya" dan multidimensi mengenai suatu hal dari para partisipan. Wawancara tidak menggali data mengenai fakta (kecuali data diri sang partisipan) sehingga hasil wawancara adalah mengenai persepsi atau ingatan partisipan terhadap suatu hal.⁵⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat memberikan informasi lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa

⁵⁶ Dameria Sinaga, hal 30.

⁵⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT KANISIUS : Yogyakarta, 2023), hal 33.

dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menganalisis, mencari dan Menyusun data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang disajikan dalam karangan ilmiah berupa uraian kata-kata dengan tetap mempertahankan kualitas penelitiannya. Analisis data dilakukan dengan mengolah data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa sehingga akan membuahkan suatu informasi dan temuan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif yaitu suatu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata dalam memperjelas suatu fenomena atau data yang diperoleh. Aktivitas dalam memperoleh data antara lain reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut penjelasannya :⁵⁹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan melalui

⁵⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2022), hal 247.

⁵⁹ Dameria Sinaga, hal 58

observasi, wawancara dan dokumentasi dari setiap aktivitas yang terjadi atau kombinasi ketiganya (triangulasi)

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan; dan abstraksi data dari fieldnote. Pada waktu pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Reduksi Data dilakukan dengan mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga kesimpulan dapat dilakukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu serangkaian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis yang harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar

pada catatan lapangan. Sehingga peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.

F. Keabsahan Data

Untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu: (1) kredibilitas, (2) keteralihan atau transferability, (3) kebergantungan, dan (4) kepastian. Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi dan membandingkan data yang diperoleh.⁶⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana penelitian yang akan dilakukan, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan penulisan laporan.⁶¹ Tahap-tahap penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan atau perisan sebelum melaksanakan penelitian dan sebelum berada dilapangan. Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh penelliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang

⁶⁰ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray : Makassar, 2019), hal 22-23.

⁶¹ Akif Khilmiyah, *Metode penelitian kualitatif* (Samudra Biru : Yogyakarta, 2016), hal220.

perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut :

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
 - b. Memilih Lapangan Locus Penelitian
 - c. Mengurus Perizinan
 - d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan
 - e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan Etika Penelitian
2. Tahap-tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dengan mewawancarai beberapa informan yang bersedia menerima informasi. Beberapa tahap diantaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan dan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data ketiganya diuraikan berturut-turut berikut ini
3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menggunakan pengolahan informasi yang diperoleh dari subjek, informan dan dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematika pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan salah tafsir saat melaporkan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Dan Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Nuansa Umat kangean

BMT Nuansa Umat kangean di Sumenep adalah salah satu koperasi yang awalnya bergerak di bidang usaha simpan pinjam di wilayah kangean. Semangat dan motivasi tinggi dari pengurus Nahdatul Ulama yang awal pembentukannya ditujukan untuk membantu pedagang kecil, seperti penjual rujak dan soto, terlepas dari jeratan rentenir itu dan perbankan konvensional, akhirnya berbuah manis. Semula kami diminta pengurus MWC NU Kangean untuk mengelola koperasi pada tahun 2020 guna 'berperang' melawan praktik rentenir maupun 'bank harian' yang menjerat ribuan pedagang kecil di sekitar wilayah kangean. Saat itu (pertengahan 2021) sesuai informasi yang diterima, sebanyak 3.311 pedagang kecil di wilayah kangean dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun "bank harian", dan harus mengembalikan pinjamannya dengan bunga hingga 25 persen dalam sebulan.

Koperasi tersebut mulai dikelola oleh dua orang. Pada Saat itu, BMT Nuansa Umat sudah memiliki 48 karyawan yang merupakan pengurus Nahdatul Ulama Kangean untuk menjalankan koperasi ini beserta unit usaha lainnya," ucapnya. Namun pada Maret 2021 ternyata tidak ada penabung, karena pada saat itu salah satu indikator warga belum percaya pada koperasi. Banyak Masyarakat yang berpendapat bahwa

koperasi hanya dapat meminjamkan uang dengan jumlah yang kecil sedangkan prosedur dan persyaratannya sulit dan ruwet. Namun berkat ikhtiar dan kegigihan para pengurus untuk mengenalkan Lembaga keuangan syariah di lingkungan Masyarakat berbuah masin. Setelah bisa melalui masa sulit dengan banyaknya kontrofersi dalam pandangan masyarakat akhirnya Lembaga keuangan syarian berbasis koperasi ini mampu beradaptasi dan bisa mengikuti perkembangan zaman Bersaing dengan Lembaga keuangan pada umumnya.

Upaya demi Upaya dilakukan hingga akhirnya satu persatu Masyarakat mulai berminat dan beralih menggunakan produk-produk syariah. Mulai dari yang ketergantungan dan terjerat hutang Ketika kekurangan modal usaha hanya dapat berlabuh kepada rentenir-rentenir dan namun sudah dapat merasakan keuntungan perbankan syariah. Melihat perkembangan koperasi berkembang lebih baik dan Masyarakat telah banyak percaya maka beberapa pengurus Nahdatul Ulama Kembali bersemangat untuk melanjutkan visi misi yang dari awal sudah tertata. Hingga pada saat hari santri 28 oktober 2022 koperasi para pengurus sepakat untuk meresmikan koperasi tersebut menjadi koperasi yang memiliki legalitas dan dibawah naungan Nahdatul ulama sehingga akhirnya diresmikan menjadi KSSPS dan diberi nama BMT Nuansa Umat.

Saat ini (hingga akhir tahun 2024), BMT Nuansa Umat telah memiliki nasabah tabung sebanyak 7.081 orang dengan nilai tabungan sebesar Rp2,8 miliar, dan nasabah pembiayaan (peminjam) sebanyak

8.092 orang dengan nilai kredit sekitar Rp4,1 miliar. Selama proses berjalannya BMT saati ini telah memiliki 7 karyawan dan sudah meiliki cabang di Desa Laok Jang-jang dan akan membuka lagi di Desa sambakati.

2. Visi dan Misi BMT Nuansa Ummah Kangean

a. Visi:

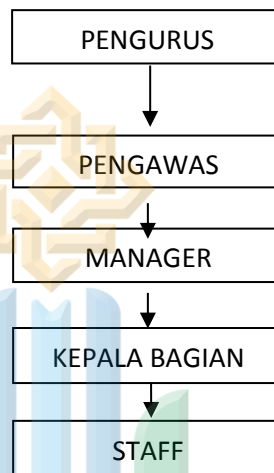
Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat, dan kuat, dengan kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil pribadi Allah SWT, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

b. Misi

- 1) Mengembangkan BMT yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berkehati-hatian sehingga dapat mewujudkan Gerakan Pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi
- 2) Gerakan Pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaanya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju, dan
- 3) Gerakan Keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran berkemajuan, serta makmur maju berkeadilan berlandaskan syariah dan ridla Allah SWT.

3. Struktur Organisasi BMT Nuansa Ummah

Struktur Organisasi merupakan system yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan hubungan kerja didalam suatu organisasi. Berikut Struktur Organisasi di BMT Nuansa Umat kangean:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT Nuansa Umat⁶²

Sumber: Buku Struktural BMT Nuansa Umat

Pengurus :

Ketua I : H. Khoirul Anam S.Ag

Ketua II : H. Yasin, S.H

Sekretaris : M. Muchlis S.Ag

Bendahara : Rusydia Mufidah, S.Sy

Pengawas

Koordinator : KH. M. Saimanudin Yazid, M. pdf

Anggota : H. Achmad Cholili

Manager : H. Khoirul Anam

⁶² Struktur Organisasi KSPPS BMT NU Kepulauan Kangean

Kepala Bagian

Kabag Manajemen : M. Muchlis S.Ag

Kabag Operasional : Rusydia Mufidah, S.Sy

Kabag IT : M. Chusnan

Kabag SDI : Suudi Anis

Staff

Costumer Service : Azmi Azman

Teller : Soni Iwandani

Account Officer : D. Ahmad Affany Noer

4. Produk Pembiayaan di BMT Nuansa Umat Pulau Kangean

a. Pembiayaan Usaha Produktif

1) Mudhorobah

Akad Kerjasama usaha antara dua pihak, Dimana nasabah sebagai Mudorib (Pengelola Usaha) dan BMT sebagai Shohibul Maal

(Penyedia Modal) atas Kerjasama ini berlaku system bagi hasil.

2) Musyarokah

Akad Kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu Dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan resiko akan ditanggung Bersama.

b. Pembiayaan Konsumtif

1) Murabahah

Jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati/pembiayaan melalui system pengadaan barang dan didalamnya terdapat pembayarannya secara jatuh tempo sesuai kesepakatan akad.

2) Bai' Bitsaman Ajil

Jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dan dibayar secara angsur dengan jangka waktu yang telah disepakati pula.

3) Al Qardul Hasan

Pembiayaan dengan tujuan Kebajikan yang mana diperuntukkan bagi nasabah dengan pertimbangan social dan tidak diambil keuntungan daripadanya. Namun anggota hanya diminta ujroh/upah sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

4) Al Ijarah

Akad pembiayaan hak guna atas barang atau jasa melalui pembiayaan upah sewa tanpa diikuti dengan kepemilikan barang itu sendiri.

5. Prosedur

a. Tujuan

Prosedur mutu ini bertujuan untuk menetapkan tata cara dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengendalian

dokumen agar sesuai dengan kebijakan manajemen serta persyaratan ISO 9001:2015.

b. Ruang Lingkup

Ruang lingkup prosedur ini mengatur pengendalian dokumen mulai dari identifikasi dokumen, penerbitan pengesahan, pendistribusian, perubahan, dan pemusnahan dokumen ISO 9001:2015 di KSPPS BMT NU.

c. Referensi

- 1) Manual ISO 9001:2015
- 2) Anggaran Dasar KSPPS BMT NU
- 3) ISO 9001 2015

d. Dokumen

Prosedur Dokumen yang digunakan oleh BMT Nuansa Umat terdiri dari 2 jenis dokumen, yaitu:

1) Dokumen Internal

Merupakan buku pedoman/manual yang dibutuhkan oleh organisasi/badan usaha/koperasi dan digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan kerja guna menjamin keefektifan perencanaan, operasi dan pengendalian dari proses-proses. Dokumen yang diterbitkan secara internal oleh organisasi/ badan usaha/koperasi yang terdiri dari manual ISO 9001:2015, prosedur, instruksi kerja, form, dokumen pendukung, uraian tugas.

2) Dokumen Eksternal

Dokumen yang diterbitkan oleh pihak eksternal (di luar KSPPS BMT NU).

e. Prosedur

- 1) Identifikasi dokumen.
- 2) MR melakukan identifikasi terhadap semua dokumen ISO 9001:2015
- 3) Dokumen control memberikan stempel "MASTER pada dokumen ISO 9001:2015 yang asli

f. Macam-macam produk pembiayaan di BMT Nuansa Umat

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Sistem Akuntansi yang diterapkan BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Era modern telah membawa resolusi besar terhadap perkembangan teknologi dan informasi global. Sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola dan melaporkan informasi keuangan suatu Lembaga sebagaimana mestinya yang digunakan di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean. Berikut pembagian sistem akuntansi di BMT Nuansa Ummat Kepulauan Kangean :

a. Sistem Pencatatan Akuntansi BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Sistem akuntansi yang diterapkan menggunakan sistem akuntansi komputerisasi yang mana dalam pencatatan dan pelaporan

keuangan menggunakan perangkat lunak komputer secara digital sehingga dapat membantu pencatatan transaksi, data, dan dokumen secara otomatis dan praktis. Sistem yang digunakan berupa perangkat lunak yang disebut *BMT Maslahah Mobile* yang merupakan sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi finansial, seperti cek saldo, transfer antar anggota, dan pembayaran tagihan, data nasabah, laporan keuangan harian dan lain sebagainya. Software ini baru digunakan pada oktober 2024 yang mana sebelumnya BMT masih menggunakan system akuntansi secara manual dengan mencatat dan melaporkan transaksi simpan pinjam Lembaga secara manual. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amin selaku kepala BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Semejak BMT ini berdiri sekitar 2 tahun yang lalu kami masih menggunakan pencatatan transaksi secara manual. Seperti Ketika ada nasabah yang menabung atau meminjam kami menggunakan dokumen tertentu untuk mencatat dan mengelola data-data nasabah dan segala transaksi disinin secara manual. Namun, melihat banyaknya kesalahan maupun pencatatan yang tidak akurat dan juga untuk menghindari adanya data-data yang tidak tercatat dan hilang kami mengupayakan untuk mulai menggunakan system akuntansi terkomputerisasi. Sehingga pada bulan oktober 2024 kita sudah berhasil mengembangkan dan menerapkan suatu system akuntansi yang bagus dan lebih akurat. Sistem itu berupa aplikasi MCS (Mobile Connectivity Service). Kalau untuk bagian lapangan Dengan sistem ini, kami datang langsung ke lokasi mereka tanpa harus nasabah yang mendatangi kita. Dengan alat ini, nasabah dapat langsung mengetahui saldo akhir mereka dan menerima struk tabungan secara digital yang terkoneksi dengan smartphone tanpa perlu menggunakan slip kertas.⁶³

⁶³ Amin, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

Hal tersebut juga dipertegas oleh pernyataan bapak Soni Selaku teller di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Untuk sistem akuntansi yang kami gunakan saat ini sudah menggunakan aplikasi dan website yang sudah disediakan oleh Lembaga. Aplikasi itu namanya aplikasi MCS NU Jadi segala transaksi simpan pinjam maupun data nasabah telah tersedia di website atau sistem BMT ini. Kita hanya tinggal menginput, mencari, dan mencantumkan data-data nasabah semisal ada nasabah yang ingin meminjam kita akan memasukkan NIK, foto nasabah, Nomor telepon dan lain-lain. Nantinya akan secara otomatis muncul jumlah angsuran, jangka waktu pemijaman serta jatuh temponya serta nantinya data-data tersebut akan tersimpan secara otomatis di sistem semisal seawktu-waktu kita ada kendala di lapangan kita tidak melihat dan mencocokkan data di lapangan dengan data di system sehingga dengan hal tersebut kinerja Lembaga akan lebih akurat.⁶⁴

Pernyataan tersebut dipertegas juga oleh pernyataan ibu azmi selaku Costumer service di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean.

Awalnya disini semua transaksi ditulis manual apalagi kalo laporan keuangan benar- benar kita susun sendiri ditulis tangan intinya manual lah. Tapi dari bulan okober sekitar 2 bulan terakhir ini kita sudah pake sistem computer pake website sama aplikasi, jadi kalo masalah data nasabah, transaksi harian kita tinggal input-input aja di system ngecek transaski pun tinggal menacari datanya disistem jadi kondisi keuangan Lembaga lebih terjaga dan akurat soalnya kalo ngomongin laporan system itu ga pernah salah dan ga pernah bohong yaa kecuali dari petugasnya sendiri yang salah input. terus Makanya dengan begitu pencatatan segala transaki bmt lebih cepat dan mudah. Biasanya di aplikasi itu kita bisa input data nasabah, ngecek transaski keuangan BMT, opearsional BMT, data karyawan dan bnayak lagi. Kalo dulu lebih susah yaa soalnya kita nyatetnya di buku kwalahan kadang nulis transaksi sebegitu banyaknya dalam sehari.⁶⁵

⁶⁴ Soni, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

⁶⁵ Azmi, diwawancara oleh penulis, Sumenep 14 Maret 2025

Dari hasil wawancara di atas, BMT ini berdiri sejak 2 tahun yang lalu dan masih menggunakan pencatatan transaksi manual, Namun untuk menghindari adanya data data yang tidak tercatat dan hilang BMT ini mulai mengupayakan untuk menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi pada oktober 2024. Sistem itu berupa MCS (Mobile Connectivity Service) MCS itu seperti jasa kelola internet buat perangkat yang pakai jaringan seluler, Terutama di dunia IoT (Internet Of Things) Mcs mengatur semua hal teknis supaya merteka bisa aktifkan sim secara otomatis, Atur kecepatan dan prioritas, Pantau pemakaian dan hitung tagihan serta jaga keamanan MCS bikin jaringan seluler jadi lebih mudah di kelola,skalebel dan aman untuk jutaan sekaligus.

⁶⁶Dengan sistem ini BMT ini tinggal menginput, Mencari dan mencantumkan data data nasabah yang ingin meminjam dengan hanya memasukkan Nik, Foto nasabah, Nomer telepon dan lain lain. Dengan sistem ini pencatatan segala transaksi di BMT lebih cepat dan mudah.

b. Sistem pembiayaan Murabahah di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Sistem Pembiayaan Murabahah di Bmt merupakan suatu akad jual beli Dimana BMT Berperan sebagai penjual dan nasabah berperan sebagai pembeli. Jual beli barang tertentu pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati/ pembiayaan melalui system pengadaan barang dan didalamnya terdapat kesepakatan besarnya

⁶⁶ Artikel "*Understanding Mobile Connectivity Service fir IoT*" di IoT Times , 2022

pemberian mark up dan pembiayaan secara jatuh tempo sesuai kesepakatan akad. Pembiayaan ini biasanya digunakan untuk membantu pelaku UMK atau Masyarakat kepulauan kangean yang sedang akan membuka usaha seperti pedagang kaki lima atau untuk sekedar kebutuhan mendesak lainnya. Transaksi pembiayaan ini terdapat beberapa persyaratan dengan ketentuan tertentu berdasarkan SOP BMT dan ketentuan Murabahah prosedur BMT yang harus dipenuhi oleh nasabah baik persyaratan administrasi maupun jaminan pembiayaan. Transaksi yang telah disepakati akan diposes menjadi kontrak kerjasama yang disetujui oleh pihak BMT dan pihak ketiga atau yang mewakili. melakukan pembayaran secara kontan dengan jumlah keuntungan tertentu namun bisa juga dicicil atau diangsur sesuai kesepakatan antara BMT dan nasabah. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Amin selaku kepala BMT

Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Karena kangean itu daerah kepulauan disini mayoritas TKI di Malaysia namun peluang untuk UMK disini juga besar. Jadi banyak Masyarakat yang membuka usaha seperti dipinggir2 jalan itu makanan, pakaian, barang thrift, sandal atau Sepatu dan lainnya itu dengan meminta pembiayaan murabahah di BMT. Kita akan menawarkan beberapa jumlah pembiayaan beserta syarat dan ketentuannya nanti nasabah sendiri yang memilih besar jumlah pembiayaan sesuai kebutuhannya dengan jaminan tertentu seperti emas, sertifikat kendaraan bermotor, atau slip gaji dan lainnya.⁶⁷

Hal tersebut juga dipertegas oleh pernyataan bapak Soni Selaku teller di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean.

⁶⁷ Amin, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

Biasanya nasabah yang mengajukan pembiayaan itu bisa berupa barang yang akan diperjual belikan yaitu berupa barang yang halal seperti emas, kendaraan bermotor, Perkebunan atas nama sendiri dan lainnya. Setelah melalui beberapa tahapan seperti persyaratan administrasi survei lapangan nanti antara bmt dan nasabah akan melakukan ijab qabul berupa skema pembiayaan yang akan disepakati kedepannya. Dari harga barang yang telah ditetapkan itu barang akan Kembali dikelola untuk ddiperjual belikan lagi dengan ketentuan margin sebesar 1,5 % dari harga pokok barang tersebut. Sehingga nanti akan ditemukan sejumlah besaran pembiayaan yang dapat diangsur oleh nasabah.⁶⁸ Hal tersebut juga dipertegas oleh pernyataan Ibu Azmi Selaku

Costumer Service di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean.

Kalo sistem pembiayaan murabahah sendiri itu sistem nya seperti orang jual beli sudah nanti ada tawar menawar juga Cuma tidak sesimple jual beli ada beberapa ketentuan dan persyaratan yang harus diepnuhi. Cuma kalo transaksi nya itu seperti Ketika ada orang punya barang mau dijual itu seperti Kebanyakan disini itu emas motor, nah nanti kita lihat kondisi barang tersebut dan menentukan harga jual dan beli sesuai harga pokok dan sesuai kesepakatan antara nasabah dan BMT.⁶⁹

c. **Prosedur Pembiayaan Murabahah BMT Nuansa Umat kepulauan Kangean**

Prosedur pembiayaan murabahah di BMT Nuansa Umat kepulauan Kangean itu ada prosedur permohonan yaitu nasabah mengajukan pembiayaan kepada Lembaga dengan mengajukan proses jual beli antara nasabah dengan BMT. Berdasarkan pengajuan tersebut nasabah harus melengkapi persyaratan administrasi yang diberikan oleh BMT berikut beberapa berkas yang harus dipenuhi oleh nasabah

⁶⁸ Soni, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

⁶⁹ Azmi, diwawancara oleh penulis, Sumenep 14 Maret 2025

seperti; Fotocopy kartu identitas suami/istri, Fotocopy KK, Fotocopy jaminan, surat nikah dan slip gaji. Kemudian ada prosedur Analisa kami akan melakukan proses Analisa atau mengecek data dan keadaan di lapangan tentang layak atau tidaknya nasabah tersebut, Persetujuan; Ketika tim lapang sudah melakukan observasi terhadap kondisi nasabah dan system melakukan validasi dan verifikasi kelayakan nasabah maka selanjutnya BMT akan mengeluarkan surat persetujuan fasilitas pembiayaan (SP3). Terakhir ada prosedur pencairan dana yang kemudian akan dilakukan ijab qabul transaksi, tanda tangan kontrak, pengesahaan kemudian pencairan. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amin selaku kepala BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Prosedur pengajuan pembiayaan pertama ada pengajuan berkas administrasi seperti kelengkapan Berkan dan keaslian berkas soalnya kadang ada nasabah yang memakai ktp orang lain kayak punya tetangganya atau keluarganya. Terus ada prosedur pengecekan data nasabah seperti di BI checking atau slik OJK, terus yang kedua ada uji kelayakan apakah nasabah tersebut layak atau tidak menerima pembiayaan seperti 5C karakter, terus prosedur pencairan itu transaksi jual beli antara BMT dan nasabah dengan harga pokok plus keuntungan, Dimana nanti nasabah yang akan menjual barang akan dijual Kembali kepada nasabah lainnya dan juga ada prosedur nasabah bermasalah dan ada juga nanti di akhir pembiayaan ada prosedur penyelesaian pembiayaan.⁷⁰

Hal tersebut juga diperjelas oleh ungkapan bapak Soni selaku

Teller BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Prosedur pengajuan pembiayaan murabahah disini termasuk produk pembiayaan yang paling banyak diminati Masyarakat,

⁷⁰ Amin, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

karena pelaksanaannya cukup simple dan menjamin dibanding produk pembiayaan lainnya. Dimana dalam pelaksanaannya. pertama ada pengajuan berkas administrasi seperti kelengkapan Berkas dan keaslian berkas dilihat kesesuaian data dan kelengkapan persyaratannya. Terus ada uji kelayakan apakah nasabah tersebut layak atau tidak menerima pembiayaan seperti yang dinilai 5C karakter, kapasitas, kapital terus apa dah lagi gitu. Terus prosedur pencairan itu transaksi jual beli antara BMT dan nasabah dengan harga pokok plus keuntungan, Dimana nanti nasabah yang akan menjual barang akan dijual Kembali kepada nasabah lainnya dan juga ada prosedur nasabah bermasalah dan ada juga nanti di akhir pembiayaan ada prosedur penyelesaian pembiayaan. Selain itu juga ada prosedur yang terdapat pihak komite kredit yang nantinya akan menjadi penentu akhir untuk menerima atau menolak pembiayaan yang diajukan nasabah.⁷¹

Hal tersebut juga diperjelas oleh ungkapan ibu Azmi selaku

Costumer Service di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Dalam pelaksanaannya produk pembiayaan murabaha pertama ada pengajuan berkas administrasi seperti kelengkapan Berkas dan keaslian berkas dilihat kesesuaian data dan kelengkapan persyaratannya. Terus ada prosedur pembiayaan yang bermasalah itu juga ada biasanya pihak disini akan mengadakan reschedule atau penjadwalan ulang Dimana nanti BMT akan mengatur ulang jumlah kredit yang diberikan lalu melakukan penghapusan margin nasabah tersebut nanti hanya membayar pokoknya saja. abah yang akan menjual barang akan dijual Kembali kepada nasabah lainnya dan juga ada prosedur nasabah bermasalah dan ada juga nanti di akhir pembiayaan ada prosedur penyelesaian pembiayaan. Selain itu juga ada prosedur yang terdapat pihak komite kredit yang nantinya akan menjadi penentu akhir untuk menerima atau menolak pembiayaan yang diajukan nasabah. Kalo dalam keadaan terdesak kita juga memperbolehkan adanya transaksi wakalah Dimana BMT memberikan Amanah kepada seorang anggota untuk membeli langsung barang sesuai kebutuhannya sesuai dengan perjanjian jika itu mendesak gitu.⁷²

⁷¹ soni, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

⁷² Azmi, diwawancara oleh penulis, Sumenep 14 Maret 2025



Gambar 4.2 Brosur Produk Pembiayaan BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Sumber : Dokumentasi BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

d. Mekanisme Pembiayaan Murabahah BMT Nuansa Umat kepulauan Kangean

Skema Pembiayaan murabahah di BMT Nuansa Umat selama ini berlaku atas dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

- 1) Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian barang kepada BMT sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.
- 2) BMT membeli barang yang diminta oleh nasabah kepada penyedia barang (pihak ketiga) sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh nasabah.
- 3) Setelah melakukan pembelian barang kepada penyedia barang (supplier) dan sebelum barang tersebut diserahkan kepada nasabah, Pihak BMT dan nasabah akan membuat suatu kontrak perjanjian akad murabahah yang didalamnya ada harga pokok dan menyebutkan keuntungan pembelian tersebut kepada nasabah.
- 4) Setelah BMT dan nasabah menyepakati perjanjian jual beli tersebut, BMT akan mengirimkan barang kepada nasabah.
- 5) Nasabah membayar barang tersebut sesuai dengan harga jual yang telah disepakati diawal. Pembayaran secara tunai maupun cicilan.⁷³

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amin selaku kepala BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

⁷³ Amin, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

Biasanya nasabah akan datang ke kantor dan menjelaskan kebutuhan barang yang akan dibeli atau menjelaskan detail barang yang akan dijual seperti merknya apa, barangnya sudah dipake berapa lama, produksinya kapan dan lainnya. Kemudian dari penejelasan tersebut kita data terlebih dahulu seperti nama, Alamat, status dan pekerjaannya apa dengan disertai KTP dan KK. Kemudian akan kami poses dengan mensurvei ke lapangan sekiranya tempat tinggalnya, semisal mau jual barang kita lihat barang tersebut. Terus jika dirasa layak baik dari segi pekerjaan, jaminan dan penanggung jawab nanti akan kita proses lalu disitulah aka nada ijab qabul atau perjanjian antara BMT dengan nasabah.⁷⁴

Hal tersebut juga diperjelas oleh ungkapan bapak Soni selaku

Teller BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Untuk skemanya yaa disini biasanya pertama akan meminta data diri nasabah, terus tujuan ingin bekerjasama dengan BMT apa, terus jika mau jual barang kita lihat atau survei barangnya tempat tinggal terus disesuaikan juga dengan pekerjaan sehari-harinya apa, barang yang mau dijual ini layak apa tidak masih bagus atau tidak gitu. Nah jika sudah selesai di tahap itu kita akan proses dengan ijab qabul atau gimana ya bahasanya ada suatu kontrak perjanjian jumlah pembayaran lah, berapa angsurannya terus apa koensekuensi jika menyalahi aturan BMT atau perjanjian gitu sampe nanti barang tersebut deal diserahkan.⁷⁵

Hal tersebut juga dipertegas oleh pernyataan Ibu Azmi selaku

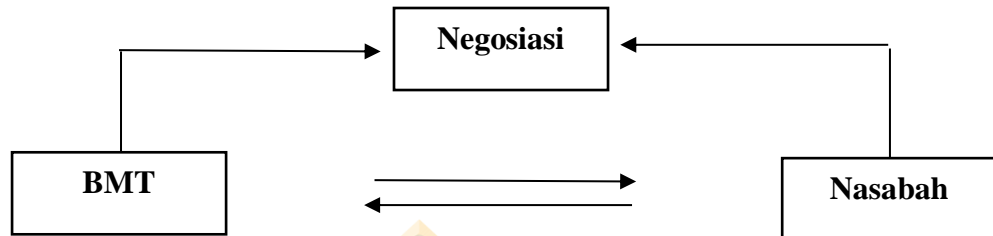
Costumer Service di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean.

Untuk pelayanan nasabah yang akan melakukan pembiayaan itu disini di teller. Kami akan menampung kebutuhan nasabah yang ingin meminta pembiayaan melalui akad murabahah seperti nasabah itu akan menjual atau membeli suatu barang. Nah kalo semisal yang nasabah tersebut butuhkan itu berupa barang atau mau beli barang kami akan menunjukkan barang yang ada pada kantor terus kita akan memberikan kebebasan kepada nasabah untuk memilih dan memutuskan barang yang akan dibeli dengan pertimbangan kapan produksinya, merknya, jangka pemakaian gitu terus setelah nasabah memutuskan

⁷⁴ Amin, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

⁷⁵ Soni, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

kami akan menjelaskan harga pokok dari barang tersebut mengetahui secara detail tentang ketentuan pembiayaan maka selanjutnya akan dilakukan proses pencairan.⁷⁶



Gambar 4.3 Ilustrasi Skema Pembiayaan Murabahah
BMT Kepulauan Kangean

Sumber: Diolah oleh peneliti

2. Metode penghitungan margin di Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

Nuansa Umat (NU) di Kepulauan Kangean

a. Penentuan Ketetapan Margin Murabahah di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Kebijakan alam Penentuan Profit Margin dan Nisbah Bagi

hasil pada BMT Nuansa Umat adalah sebesar 1,5% dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Jumlah Pendanaan

Jumlah pendanaan diperoleh dari harga pokok barang dan jumlah plafond yang diajukan berdasarkan uji kelayakan nasabah dalam berbagai hal mulai dari segi pendapatan sehari-hari pekerjaan suami, kebutuhan pokok sehari-hari maka penentuan keuntungan (margin atau bagi hasil bagi bank) akan lebih

⁷⁶ Azmi, diwawancara oleh penulis, Sumenep 14 Maret 2025

kompetitif jika dibandingkan suatu bank yang pendanaannya porsi terbesar berdari deposito.

2) Risiko pembiayaan

Resiko pembiayaan bergantung pada besar kecilnya sektor pembiayaan yang diajukan. Untuk pembiayaan pada sector yang beresiko tinggi, BMT dapat mengambil keuntungan lebih tinggi disbanding yang beresiko sedang apalagi kecil.

3) Kriteria nasabah

Kriteria nasabah tak kalah penting dalam penentuan ketetapan margin keuntungan dimana moral nasabah juga dilihat dari tanggung jawab dan kepercayaan nasabah yang mengajukan. Jika dilihat dari besar kecilnya usahanya ada Jenis nasabah yaitu nasabah prima dan nasabah biasa, bagi nasabah prima misal usahanya besar dan kuat bank cukup mengambil keuntungan tipis, sedangkan untuk pembiayaan kepada para nasabah biasa diambil keuntungan yang lebih tinggi.

4) Kondisi perekonomian

Siklus ekonomi meliputi kondisi: revival, resesi dan depresi, jika perekonomian secara umum berada pada dua kondisi pertama, dimana usaha berjalan lancar, maka bank dapat mengambil kebijakan pengambilan keuntungan yang lebih longgar. Namun pada kondisi lainnya (resesi dan depresi) bank bank tidak merugi pun sudah bagus, keuntungan sangat tipis.

Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amin selaku kepala BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Dalam pembiayaan murabahah itu kan sistemnya seperti jual beli ya, tapi masih banyak Masyarakat yang awam dan selalu membanding-bandingkan system keuangan syariah dengan bank-bank umum seperti kalo di kangean kan adanya Cuma bank jatim sama bank BRI. Sedangkan kalo di Bank Konvensional itu mungkin ada ya semacam system jual beli tapi pake Bunga kan perbulannya berapa gitu kan. Sedangkan kalo di di awal kita akan menjelaskan harga pokok asli barang ditambah dengan margin ketentuan BMy, yang mana kalo disini kita make 1,5 % margin dari harga pokok barang tersebut. Jadi semisal beli barangnya 5.000.000 ya kita kalikan saja 1,5% nanti jadi berapa kan ketemu berapa angsuran setiap bulan yang harus dibayar. 1,5% itu kita sudah sama biaya administrasi dan lainnnya gitu. Untuk besaran ketentuan 1,5% itu kita atur d SOP Lembaga dan berdasarkan ketentuan FATWA MUI.⁷⁷

Hal tersebut juga diperjelas oleh ungkapan bapak Soni selaku Teller BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Margin pembiayaan murabahah disini kita menetapkan sebesar 1,5% dengan alasan 1,5% itu untuk kondisi perekonomian maupun usaha Masyarakat kangean rata-rata saya rasa itu sudah sesuai dan kami menetapkan margin 1,5% itu sebagai bentuk biaya administrasi selama proses pembiayaan berlaku seperti itu. Namun itu bukan berarti bunga keuntungan yaa karena kami Ketika akan memberikan pembiayaan semisal ada nasabah yang mau menjual barang tertentu kita ambil kita tamping baru nanti kami akan Kelola untuk dijual Kembali dengan ditambah margin tersebut seperti itu. Kriteria nasabah juga penting kita pilah pilih ini nasabah usahanya besar atau kecil moralnya bagus atau tidak bisa bertanggung jawab atau tidak gitu⁷⁸

⁷⁷ Amin, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

⁷⁸ soni, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

Hal tersebut juga dipertegas oleh pernyataan Ibu Azmi selaku Costumer Service di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean.

Kalau kita mengaca pada FATWA MUI itu jelas dalam menentukan besaran margin pertama kita harus menjelaskan secara detail transaksi pembiayaan, kedua kita harus menyampaikan secara jujur kepada pembelu terkait harga pokok barang beserta dengan bukti administrasi serah terima tau nota pembelian sebelumnya. Ketiga y akita menjual barang keoad a nasabah senilai harga pokok beli barang tersebut dengan ditambah margin (keuntungan) yang sudah disepakati antara BMT dengan nasabah. Jadi kita menetapkan harga barang dan marginnya itu bukan secara sepihak tapi suka sama suka gitu. Mragin disini kan semacam laba kotor atau imbalan yang diterima BMT atas usaha yang dikerjakan untuk menghindari ketidakadilan pada salah satu pihak. Resiko pembiayaan nantinya itu bergantung pada besar kecilnya sektor pembiayaan yang diajukan. Untuk pembiayaan pada sector yang beresiko tinggi, BMT dapat mengambil keuntungan lebih tinggi dibanding yang beresiko sedang apalagi kecil ya kurang lebih seperti itu.⁷⁹

b. Kualitas Laporan keuangan BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Kualitas Laporan keuangan - (financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya. Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi

⁷⁹ Azmi, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Di samping itu juga untuk menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber daya-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Untuk menyusun laporan keuangan syariah yang berbasis akuntansi perlu kompetensi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amin selaku kepala BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Laporan keuangan yang dipake disini yaa dulu manual kita mencatat transaksi nota operasional, transaksi nasabah, arus kas keluar masuk kas itu manual tapi sekarang udah tidak lagi karena sekarang apa-apa serba digital serba sistem serba internet. Tugas kita biasanya hanya menginput data nasabah, plafond pinjaman, angsuran, pembayaran dan simpanan nasabah yang nantinya akan secara otomatis tercatat dan terdata di sistem salah input maka akan terjadi selisih di laporan transaksi harian jadi seperti jurnal, neraca, arus kas, laporan laba rugi apa-apa udah serba sistem yang buat. Kalo Tujuan laporan keuangan secara umum nantinya kan akan gampang memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.⁸⁰

Hal tersebut juga diperjelas oleh ungkapan bapak Soni selaku Teller BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Terkait dengan kualitas laporan keuangan saya rasa itu sangat penting, karena nantinya akan berdampak pada pengetahuan dan Keputusan dalam memberikan Jumlah nominal atau plafond pembiaayaan yang diberikan nasabah, keuangan Lembaga,

⁸⁰ Amin, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

keuntungan Lembaga dan keputusan yang diambil Ketika akan merekrut nasabah dalam produk pembiayaan selama proses pembiayaan Penetapan jumlah plafond tersebut pada produk pembiayaan murabahah sudah merupakan ketetapan awal yang disetujui Bersama dengan jumlah ketentuan margin BMT. Jadi setidaknya dengan produk pembiayaan kondisi keuangan Lembaga akan dapat stabil setidaknya stabil atau stagnan yang bahaya kan kalo naik turun kalo naik alhamdulillah gimana kalo minus itu kan yang menjadi tantangan dan kegelisahan Bersama tentunya.⁸¹

Hal tersebut juga diperjelas oleh ungkapan Ibu Azmi selaku

Costumer Service BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

kualitas laporan keuangan sangat berkaitan erat dengan perkembangan BMT. Mengapa tidak? Soalnya kalo laporan keuangan saja amburadul tidak tertata rapi atau bahkan setiap hari tidak ada laporan keuangan harian Lembaga akan jadi apa? Wong maslaah keuangannya saja tidak bagus kan kalo menyangkut pautkan keuangan ya harus sejalan anatara kondisi di lapang dengan yang ada di sistem ya harus balance gitu. Nah setiap hari kita kan melihat tuh hasil laporan keuangan harian baru kita nanti akan menjadikan hal tersebut bahan evaluasi di keesokan harinya. Ntah itu jika target Lembaga tidak mencapai 50%, banyak nasabah yang nunggak itu juga berpengaruh pada laporan keuangan.⁸²

c. Metode Perhitungan Murabahah BMT Nuansa Umat Pulau

Kangean

Metode yang dipakai disini pake metode margin Keuntungan flat yang mana margin keuntungan menurun yang perhitungannya secara tetap dan jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) dibayar nasabah tetap setiap bulan. Dimana biasanya kita menghitung berdsarkan harga pokok atau harga asli barang yang akan dijual terus semisal harga barang itu 5.000.000 kita kalikan 1,5 % terus Margin

⁸¹ soni, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

⁸² Azmi, diwawancara oleh penulis, Sumenep 14 Maret 2025

merupakan laba kotor atau tingkat selisih antara fee (komisi atau imbalan yang diterima atas usaha yang dikerjakan) dan harga jual di pasar.¹ Penentuan harga jual dan Tingkat margin yang jelas pada akad murabahah merupakan hal penting karena untuk menghindari adanya ketidakadilan pada satu pihak, yaitu pembeli. Ketidak adilan kegiatan ekonomi merupakan salah satu aspek yang dilarang Islam. Dalam Islam margin yang diperoleh dari harga suatu barang ditentukan untuk memberikan keadilan bagi kedua belah pihak, yaitu pihak penjual dan pihak pembeli. Adapun rumus sederhana untuk mengetahui total angsuran, pokok pembiayaan dan margin keuntungan yaitu sebagai berikut: $\text{jumlah angsuran} = \text{pokok} + \text{margin keuntungan}$ $\text{pokok} = \text{plafon/jangka waktu}$ $\text{margin keuntungan} = \text{plafon} \times \text{prosentase margin}$.

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amin selaku kepala BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

Metode perhitungan margin yang dipakai disini kayaknya jenis margin keuntungan flat soalnya itu kan sudah ditentukan untuk besar marginnya jadi semisal ada nasabah yang ingin membeli barang dan kita punya nih barang berupa satu unit motor nah semisal harga asal barang tersebut senilai 20.000.000 yang kita kalkan dengan margin yang sudah ditetapkan yaitu 1,5% jadi untuk seterusnya atau untuk setiap bulannya nasabah harus membayar jumlah angsuran sebesar harga pokok dengan marginnya gitu soalnya kita mau menghitungnya berdasarkan harga pokok dan margin rata-rata yang telah ditentukan BMT⁸³

Hal tersebut juga diperjelas oleh ungkapan bapak Soni selaku Teller BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean

⁸³ Amin, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

Dengan cara perhitungan margin flat maka semua Perhitungan pengembalian pembiayaan dengan pembayaran angsuran harga pokok dan margin keuntungan secara tetap. Perhitungan ini akan menghasilkan pola angsuran harga pokok yang semakin membesar dan margin keuntungan yang semakin menurun. Metode perhitungan margin yang dipakai disini kayaknya jenis mrgin keuntungan soalnya itu kan sudah ditentukan untuk besar marginnya jadi semisal ada nasabah yang ingin membeli barang dan kita punya nih barang berupa 10 gr mas nah semisal harga asal barang tersebut senilai 10.000.000 yang kita kalikan dengan margin yang sudah ditetpkan yaitu 1,5% jadi untuk seterusnya atau untuk setiap bulannya nasabah harus membayar jumlah angsuran sebesar harga poko dengan margginnya gitu soalnya kit aitu menghitungnya berdasarkan harga pkok dan margin rata-rata yang telah ditentukan BMT⁸⁴

Hal tersebut juga dipertegas oleh pernyataan Ibu Azmi selaku

Costumer Service di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean.

Metode perhitungan margin yang dipakai disini kayaknya jenis mrgin keuntungan rata- rata soalnya itu kan sudah ditentukan untuk besar marginnya jadi semisal ada nasabah yang ingin membeli barang dan kita punya nih barang berupa satu unit motor nah semisal harga asal barang tersebut senilai 20.000.000 yang kita kalikan dengan margin yang sudah ditetpkan yaitu 1,5% jadi untuk seterusnya atau untuk setiap bulannya nasabah harus membayar jumlah angsuran sebesar harga poko dengan margginnya gitu soalnya kit aitu menghitungnya berdasarkan harga pkok dan margin rata-rata yang telah ditentukan BMT⁸⁵

C. Pembahasan dan Temuan

1. Sistem Akuntansi Pembiayaan *Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Nuansa Umat (NU) Di Kepulauan Kangean

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah system akuntansi yang diterapkan atau digunakan BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean merupakan system akuntansi terkomputerisasi bahkan telah ada aplikasi dan website khusus yang telah berhasil diciptakan BMT

⁸⁴ Soni, diwawancara oleh penulis, Sumenep 12 Maret 2025

⁸⁵ Azmi, diwawancara oleh penulis, Sumenep 14 Maret 2025

untuk memudahkan para akuntan dalam mengerjakan segala proses akuntansi di perkantoran sehingga dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang meliputi Komponen sistem akuntansi Jurnal, catatan transaksi keuangan secara kronologis, Buku besar, catatan transaksi yang sudah di-posting dari jurnal ke akun-akun tertentu menggunakan dapat diakses dengan mudah dan membantu pencatatan transaksi, data, dan dokumen secara otomatis dan praktis. Adapun beberapa sistem perangkat lunak yang digunakan BMT adalah MCS BMT NU. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi pertama yang digunakan oleh BMT Nuansa Umat dan merupakan aplikasi terbaru yang dikeluarkan oleh NBMT NU Jombang pada bulan oktober 2024. MCS BMT adalah aplikasi yang digunakan oleh seluruh karyawan BMT Nuansa Umat yang memiliki banyak fitur yang berfungsi untuk segala aktivitas lembaga. Namun kegunaan aplikasi ini terdiri dari dua macam sebagai berikut ⁸⁶:

a. Sistem Akuntansi BMT Nuansa Umat

Sistem ini merupakan sistem yang tercipta dari perangkat lunak software berupa aplikasi yang digunakan untuk segala bentuk transaksi keuangan harian seperti, biaya perlengkapan, peralatan operasional Lembaga, transaksi nasabah, simpan pinjam dan laporan keuangan harian Lembaga. Mobile Collection System dari BMT NU Jombang adalah aplikasi mobile mutakhir yang dirancang untuk merevolusi dan menyederhanakan proses penagihan dan pengelolaan transaksi

⁸⁶ Pratama, Trias Devi dan Sri Abidah, Analisis Penentuan Margin pada produk pembiayaan murabahah di BMT Madani Sepanjang, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 01, (Februari 2019), hal 115.

keuangan. Dibangun dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, organisasi, dan individu, aplikasi canggih ini.

b. Sistem Simpan Pinjam BMT Nuansa Umat

Sistem ini merupakan sebuah aplikasi yang digunakan oleh bagian Account Officer BMT yang didalamnya terdapat 2 fitur seperti fitur Tabungan dan pembiayaan yang terdiri dari:

1) Tabungan

Tabungan merupakan salah satu produk yang ada di BMT yang berfungsi sebagai penyedia layanan Masyarakat yang ingin menyalurkan atau menabung uang dan pendapatannya di BMT secara profesional dan amanah serta menentramkan karena bebas dari praktek riba yang diharamkan oleh Allah SWT. Dengan menggunakan sistem dan aplikasi ini terdapat 2 fitur lainnya yaitu untuk setoran dan fitur history Setoran yang dapat digunakan untuk memudahkan nasabah dalam mengetahui jumlah Tabungan yang disetor setiap harinya seperti dapat cek saldo, cetak mutasi dan transfer antarbank.

2) Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu produk yang ada di BMT yang berfungsi sebagai penyedia layanan Masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman, jaminan, maupun gadai barang di BMT.⁸⁷

Dengan menggunakan sistem pada aplikasi ini terdapat 2 fitur

⁸⁷ Rachman, Abdul dan Erik Pratama, Penetapan margin dalam pembiayaan murabahah, *Islaminomic*, Vol. 7, No. 02, (Agustus 2022), hal 22.

pendukung lainnya yaitu Angsuran dan History Angsuran. Kedua fitur tersebut hadir untuk memudahkan tim lapang ketika akan melakukan penagihan sehingga akan memudahkan petugas yang dapat digunakan untuk memudahkan nasabah dalam mengetahui jumlah Tabungan yang disetor setiap harinya seperti cek saldo, cek tagihan, cetak dan cek mutasi, pembayaran angsuran, dan transfer antarbank. Kehadiran sistem ini memudahkan pelayanan BMT kepada nasabah, nasabah kami tidak perlu meninggalkan aktivitas mereka untuk menabung atau membayar angsuran. Dengan sistem ini, kami datang langsung ke lokasi mereka serta yang menjadi Keunggulan dari sistem jemput bola ini adalah nasabah dapat langsung mengetahui saldo akhir mereka dan menerima struk tabungan secara digital yang terkoneksi dengan smartphone tanpa perlu menggunakan slip kertas.

Era modern telah membawa resolusi besar terhadap perkembangan teknologi dan informasi global. Sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola dan melaporkan informasi keuangan suatu Lembaga sebagaimana mestinya yang digunakan di BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean. Sehingga dengan hal tersebut dapat mengembangkan kuantitas Lembaga dalam pencatatan keuangan

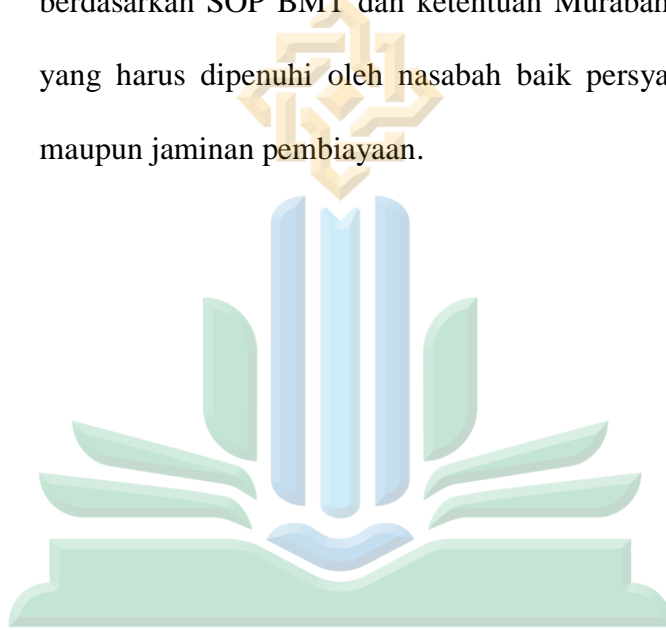
Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, ketiga informan mengatakan bahwasanya sistem akuntansi memiliki

peran yang begitu penting dalam kualitas perkembangan Lembaga, pencatatan dan pelaporan keuangan. Kualitas sistem akuntansi yang baik juga akan berpengaruh pada pelayanan sistem Sistem Pembiayaan Murabahah di Bmt yang merupakan produk pembiayaan yang paling diminati oleh Masyarakat dengan sistem jual belinya Dimana BMT Berperan sebagai penjual dan nasabah berperan sebagai pembeli.

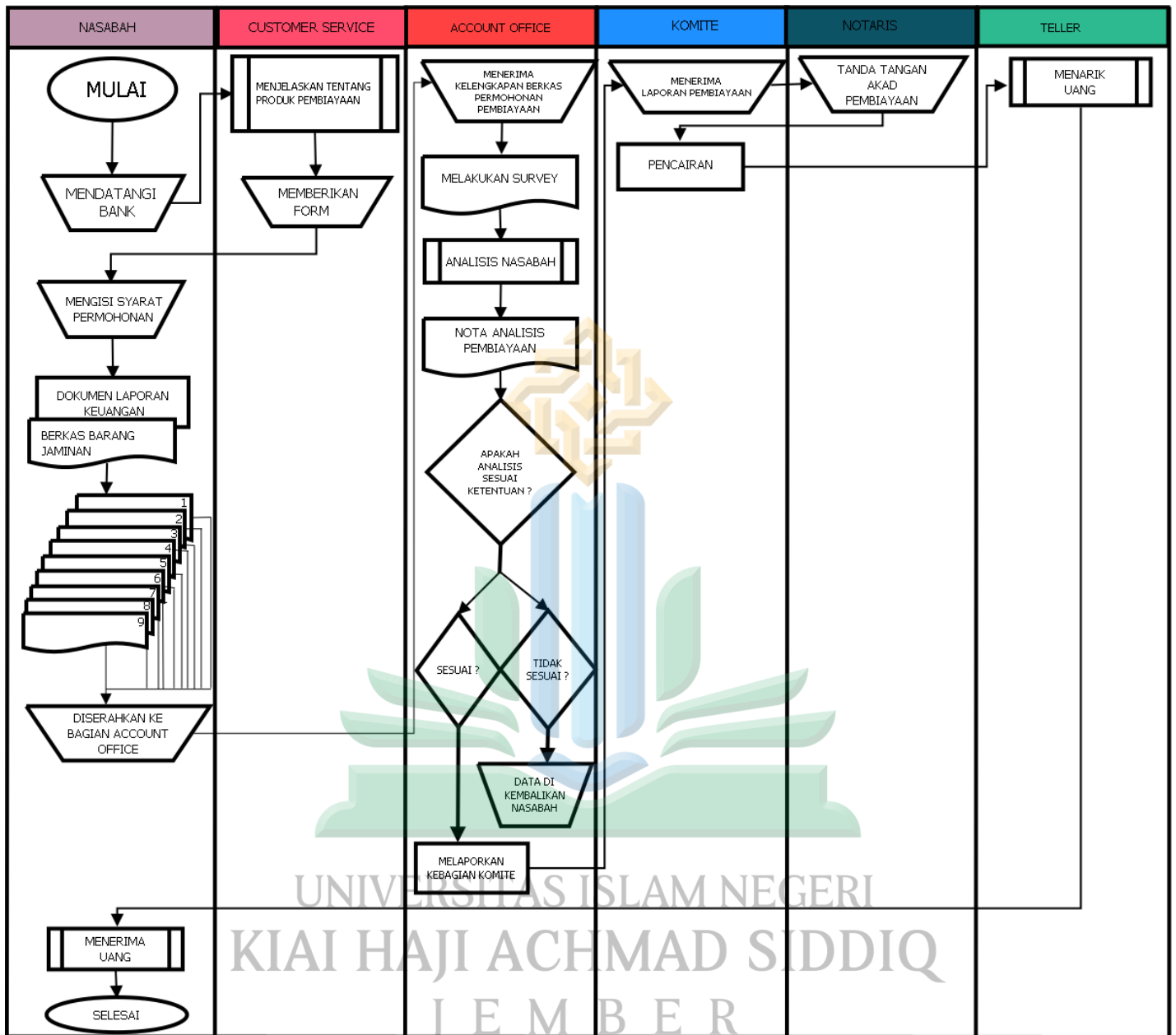
Transaksi Jual beli barang tertentu pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati/ pembiayaan melalui system pengadaan barang dan didalamnya terdapat kesepakatan besarnya pemberian mark up dan pembiayaan secara jatuh tempo sesuai kesepakatan akad. Pembiayaan ini biasanya digunakan untuk membantu pelaku UMK atau Masyarakat kepulauan kangean yang sedang akan membuka usaha seperti pedagang kaki lima atau untuk sekedar kebutuhan mendesak lainnya.

Sistem akuntansi tersebut sudah meliputi berbagai Komponen sistem akuntansi seperti jurnal, catatan transaksi keuangan secara kronologis buku besar, catatan transaksi yang sudah di-posting dari jurnal ke akun-akun tertentu, neraca dengan menggunakan metode implementasi sistem akuntansi BMT yaitu metode paralel, yaitu mitra masih menggunakan prosedur lama sambil menggunakan aplikasi baru dengan mencoba Menyusun prosedur operasi standar kegiatan utama BMT, Menyusun buku

manual aplikasi sistem informasi akuntansi pembiayaan sehingga BMT dapat Memastikan bahwa usaha yang didanai tidak menyimpang dari syariah Sistem akuntasni tersebut tsecara otomatis telah Transaksi pembiayaan ini secara otomatis telah ada dan terdapat beberapa persyaratan dengan ketentuan tertentu berdasarkan SOP BMT dan ketentuan Murabahah prosedur BMT yang harus dipenuhi oleh nasabah baik persyaratan administrasi maupun jaminan pembiayaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.4 Ilustrasi Skema Sistem Akuntansi
Pembiayaan Murabahah BMT Kepulauan Kangean
Sumber: diolah oleh peneliti

KETERANGAN :

- 1) Nasabah atau perusahaan mendatangi Bank untuk melakukan pembiayaan dengan aqad mudharabah.

- 2) Nasabah bertemu dengan Customer Service, lalu customer service menjelaskan tentang produk-produk pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, dll.
- 3) Setelah selesai menjelaskan, Customer service memberikan Form. Kepada Nasabah
- 4) Kemudian nasabah mengisi syarat permohonan pembiayaan dengan aqad mudharabah. Serta ,Mitra Usaha menyampaikan tujuan untuk kebutuhan dana sebagai modal kerja untuk suatu proyek tertentu. Dengan menjelaskan tentang proyek yang akan dikerjakan, pihak-pihak yang terlibat dan tujuan proyek. Juga pihak yang akan memanfaatkan proyek. Pengalaman mitra usaha dalam proyek lain dan sumber dana untuk mengembalikan modal tersebut. Mitra usaha juga menyertakan data-data perusahaan seperti (neraca, laba/rugi,) dan spesifikasi proyek (cash flow, asumsi pendapatan, biaya, laba/rugi). Keseluruhan proposal harus dapat menggambarkan kegiatan proyek secara lengkap.
- 5) Dan nasabah mengisi berkas form permohonan berupa :
 - a) Foto copy identitas diri
 - b) Fotocopy Kartu Identitas
 - c) Fotocopy surat nikah
 - d) Fotocopy NPWP
 - e) Fotocopy Laporan Keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan
 - f) Fotocopy Rekening Bank

- g) Fotocopy Jaminan
 - h) Slip gaji
 - i) SK pengangkatan
 - j) Setelah nasabah atau perusahaan mengisi form permohonan, nasabah diarahkan ke bagian Account Office .
- 6) Account Office menerima kelengkapan berkas permohonan laporan pembiayaan yang di setor oleh nasabah.
 - 7) Account Office menyurvei kelengkapan tersebut serta menganalisis berkas nasabah atau perusahaan dan menganalisis nota pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan untuk membuka pembiayaan aqad mudharabah.
 - 8) Jika analisis tersebut sesuai, maka langsung melaporkannya ke bagian Komite. Dan jika analisis tersebut tidak sesuai, maka data nasabah dikembalikan.
 - 9) Setelah itu Account Office menghampiri Komite dan melaporkan ke bagian komite.
 - 10) Komite menerima laporan pembiayaan perusahaan nasabah yang sudah diaudit oleh akuntan publik.
 - 11) Jika sudah terealisasikan maka notaries menandatangani aqad pembiayaan mudharabah tersebut.
 - 12) Setelah ditandatangani oleh pihak notaris maka pihak komite mencairkan dana lalu diserahkan di Teller.
 - 13) Kemudian nasabah mengunjungi teller untuk menerima uang.

14) Selesai

2. Metode penghitungan margin di *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Nuansa Umat (NU) di Kepulauan Kangean

Pembiayaan produk dengan akad murabahah merupakan suatu pembiayaan yang biasanya digunakan untuk membiayai pembiayaan yang memiliki jangka waktu Panjang seperti untuk pembiayaan kepemilikan rumah, kendaraan, emas dan lain sebagainya. Namun sedikit nasabah yang mengetahui akan hal tersebut melainkan dari pihak bank sendiri yang memilihkan akad yang sesuai untuk pembiayaan tersebut. Setiap bank mempunyai aturan tersendiri mengenai hal tersebut, seperti halnya dalam prosedur pengajuan pembiayaan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan mandiri dengan Bapak Roni selaku teller BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean, metode perhitungan margin yang digunakan merupakan metode perhitungan margin keuntungan metode flat.⁸⁸

Metode perhitungan margin yang digunakan menyesuaikan dengan prosentase margin yang telah ditentukan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim Lembaga atas beberapa pertimbangan tertentu dalam beberapa hal seperti melihat pada besar kecilnya nominal barang yang akan diperjual belikan dan jaminan yang ditanggihkan pada periode tertentu agar margin yang ditetapkan dapat bersaing dengan BMT lain pada umumnya. Selain itu Lembaga juga

⁸⁸ Saputra, herman, NUr winda dan Juhainah, Penetapan margin murabahah dalam perspektif ekonomi syariah (studi kasus BMT Amanah kantor cabang nabang baru), *jurnal ekonomi dan bisnis islam*, hal 9-10.

mempertimbangkan biaya biaya yang dikeluarkan oleh BMT agar jumlah margin tersebut dapat sesuai dengan harga pokok dan dapat menutupi jumlah biaya yang sudah dikeluarkan BMT. Dalam menetapkan harga jual barang pada nasabah, BMT menggunakan teknik mark-up pricing, yaitu dengan menambahkan biaya produksi komoditas yang bersangkutan. Di BMT besarnya prosentase margin tetap meskipun besarnya plafon pembiayaan yang diajukan nasabah berbeda-beda.

Berikut rumus sederhana yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui pokok pembiayaan, jumlah angsuran dan margin pembiayaan yaitu sebagai berikut⁸⁹:

Jumlah Angsuran = Pembiayaan Pokok + Margin Keuntungan

Pembiayaan Pokok = Plafon/jangka waktu

Margin Keuntungan = Plafon x Presentase Margin

Contoh ilustrasi perhitungan margin keuntungan pembiayaan murābahah di BMT Nuansa Umat sebagai berikut:

Bu luluk memiliki pembiayaan took mikro berupa took sandal Sepatu yang berada di wilayah pasar desa kalikatak Kepulauan Kangean 120.000.000 sebesar 50.000.000 dengan jaminan sertifikat took dengan jangka waktu 2 tahun. Dari ilustrasi diatas, dapat diketahui :

Plafon : Rp. 50.000.000

Jangka waktu : 2 tahun.

Margin : 1,5% x 12 bulan = 18% per tahun

⁸⁹ Ariani, yuli, Metode Perhitungan margin pada pembiayaan murabahah di Bank syariah mandiri purwokerto banyumas, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016), hal 43-47.

Perhitungan :

Pokok Pembiayaan = Plafon : Jangka Waktu

$$= \text{Rp. } 50.000.000 : 2 \text{ tahun} = \text{Rp. } 25.000.000/\text{tahun}$$

$$= \text{Rp. } 2.083.000/\text{bulan}$$

Margin Keuntungan = Plafon x Presentase Margin

$$= \text{Rp. } 50.000.000 \times 18\% = \text{Rp. } 9.000.000/\text{tahun}$$

$$= \text{Rp. } 750.000/\text{bulan}$$

Jumlah Angsuran = Pokok Pembiayaan + Margin Keuntungan

$$= \text{Rp. } 2.083.000 + \text{Rp. } 750.000$$

$$= \text{Rp. } 2.833.000/\text{bulan}$$

Bulan	Angsuran Pokok	Angsuran Margin	Total Angsuran	Sisa Angsuran
1	2.083.000	750.000	2.833.000	47.167.000
2	2.083.000	750.000	2.833.000	44.334.000
3	2.083.000	750.000	2.833.000	41.501.000
4	2.083.000	750.000	2.833.000	38.668.000
5	2.083.000	750.000	2.833.000	35.835.000
6	2.083.000	750.000	2.833.000	33.002.000
7	2.083.000	750.000	2.833.000	30.169.000
8	2.083.000	750.000	2.833.000	27.336.000
9	2.083.000	750.000	2.833.000	24.503.000
10	2.083.000	750.000	2.833.000	21.670.000
11	2.083.000	750.000	2.833.000	18.837.000
12	2.083.000	750.000	2.833.000	16.004.000

Tabel 4.5 Ilustrasi Angsuran Pembiayaan
Murabahah BMT Nuansa Umat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sistem akuntansi yang diterapkan atau digunakan BMT Nuansa Umat Kepulauan Kangean merupakan system akuntansi terkomputerisasi bahkan telah ada aplikasi dan website khusus yang telah berhasil diciptakan BMT untuk memudahkan para akuntan yang mana sebagai berikut:

a. Sistem Akuntansi BMT Nuansa Umat

Sistem ini merupakan sistem yang tercipta dari perangkat lunak software berupa aplikasi yang digunakan untuk segala bentuk transaksi keuangan harian seperti, biaya perlengkapan, peralatan operasional Lembaga, transaksi nasabah, simpan pinjam dan laporan keuangan harian Lembaga.

b. Sistem Simpan Pinjam BMT Nuansa Umat

Sistem ini merupakan sebuah aplikasi yang digunakan oleh bagian Account Officer BMT yang didalamnya terdapat 2 fitur seperti fitur Tabungan dan pembiayaan yang terdiri dari:

1) Tabungan

Tabungan merupakan salah satu produk yang ada di BMT yang berfungsi sebagai penyedia layanan Masyarakat yang ingin menyalurkan atau menabung uang dan pendapatannya di BMT secara profesional dan amanah.

2) Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu produk yang ada di BMT yang berfungsi sebagai penyedia layanan Masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman, jaminan, maupun gadai barang di BMT. Dengan menggunakan sistem pada aplikasi ini terdapat 2 fitur pendukung lainnya yaitu Angsuran dan History Angsuran.

Metode perhitungan margin yang digunakan menyesuaikan dengan prosentase margin yang telah ditentukan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim Lembaga atas beberapa pertimbangan tertentu dalam beberapa hal seperti melihat pada besar kecilnya nominal barang yang akan diperjual belikan dan jaminan yang ditanggihkan pada periode tertentu. Dalam menetapkan harga jual barang pada nasabah, BMT menggunakan teknik mark-up pricing, yaitu dengan menambahkan biaya produksi komoditas yang bersangkutan. Di Bank Syariah Mandiri Purwokerto besarnya prosentase margin berbeda-beda tergantung pada besarnya plafon pembiayaan yang diajukan nasabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis memberikan saran dalam upaya pengelolaan sistem akuntansi pembiayaan Murabahah di BMT Nuansa Umat Kepulauan kangean.

1. Meningkatkan pemahaman terkait system yang digunakan dalam mengelola margin pembiayaan murabahah kepada setiap devisi atau tim

terkait yang berperan langsung dalam pengelolaan maupun penyaluran kepada nasabah

2. Pada BMT penetapan margin pembiayaan sudah tertera dalam SOP lembaga, namun juga perlu adanya pemahaman atau penetapan khusus terhadap metode perhitungan margin yang digunakan dalam pengelolaan margin pembiayaan Murabahah.
3. Membuat SOP lembaga terkait jaminan tetap dalam pembiayaan murabahah pada BMT serta table pembiayaan untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai semua pembiayaan termasuk cicilan, margin, dan total pembayaran yang perlu dibayarkan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, untuk dapat mengembangkan fokus penelitian tak hanya pada sistem akuntansi pembiayaan dan penetapan margin pembiayaan pada akad murabah tetapi metode perhitungan margin yang tepat sehingga akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Aji Gunawan. “Analisis Penerapan Akuntansi Pembiayaan Akad Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 Pada BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang”, (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, jember 2023).
- Amir, Achmad dan Nurul Faizin, “Analisis Prosedur Pemberian Pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Asembagus Situbondo Berdasarkan Prinsip 5C dan 7P”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, Vol. 1, No. 01, (Februari 2023).
- Ardyan, Ella Yoseb Boari, Akhmad dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023).
- Arifah, Nur. *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi Lengkap dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal agar Segera disetujui*, (Araska : Bantul, 2018).
- Afdhal, Anisa Nabila Hasan, Nurul Hutami Ningsih dkk, *Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa*, (Gita Lentera :Padang , 2023).
- Ahmadiono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (IAIN Jember Press : jember, 2021), hal 96.
- Ardyan, Elia, Yoseb Boari, dan Akhmad, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak : Sukabumi, 2018).
- Arifin, Zainul . *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* , Azkia Publisher : jakarta, 2009).
- Al Arif, Nur Rianto. *Pengantar ekonomi syariah teori dan praktek*, (CV Pustaka Setia : bandung, 2017).
- Firmansyah, Hamdan, *Pengantar Perbankan syariah (Teori, Regulasi dan Implementasi)*, (PT Arr Rad Pratama : Cirebon, 2023).
- Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi manajemen Risiko pada Bank Syariah*, (Penerbit NEM : Pekalongan, 2021).
- Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi manajemen Risiko pada Bank Syariah*, (Penerbit NEM : Pekalongan, 2021). Helaluddin,

Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray : Makassar, 2019).

Harahap, Sofyan S. dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2004).

Mahlil Adriaman, Suci Amelia Putri dkk, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah: Agam, 2024).

Joko, ari Riswanto, yoseb biarin dkk, *Metode Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023).

Johari, Elman, Agnes Yolanda dan Mardian, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*, (Sinar Jaya Berseri ; Bengkulu, 2023).

Lemiyana, Maya Panorama dan Muhamad Rahman Bayumi dkk, *Pengembangan Model Institusi Keuangan Nonbank Syariah*, (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2024)

Louw, Febriana, Novianty dkk, *Sistem Akuntansi*, (CV. Mitra Edukasi Negeri : Yogyakarta, 2023).

Mahkamah Agung, fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/ DSNMUI/IV/2000, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae903f1b965d0955b313435363133.html>

Menteri Keuangan no 1251
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/125~PMK.01~2008Per.htm>

Johari, Elman, Agnes Yolanda dan Mardian, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*, (Sinar Jaya Berseri ; Bengkulu, 2023).

Mahkamah Agung, fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/ DSNMUI/IV/2000, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae903f1b965d0955b313435363133.html>

Harahap, Sofyan S. dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2004).

Mahlil Adriaman, Suci Amelia Putri dkk, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah: Agam, 2024).

Mutiara Kusuma Pratiwi, “Implementasi Penetapan Margin Akad Murabahah pada Produk Surya Tani bagi Anggota di BMT Surya Abadi Riyanto Kantor Cabang Way Bungur, (Skripsi IAIN Metro, Metro, 2024),

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Salemba Empat : Jakarta, 2023).

- Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rodakarya, 2018).
- Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, (Jakarta : Kencana, 2017)
- Melina, Fichha. Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol. 3, No.2, (November 2020).
- Moriska, Sensi. Analisis Strategi Penetapan Margin dalam Akad Murabahah di BMT Pat Sepakat, (Skripsi IAIN Curup, 2021)
- Mirna, Analisis Profit Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Fauzan Azhima Kota Parepare, (Skripsi, IAIN Parepare, Parepare, 2022)
- Muhammad Haekal, “Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Dampaknya terhadap Nasabah (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Watamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta)”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2022).
- Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Salemba Empat : Makassar, 2009).
- Joko, ari Riswanto, yoseb biarin dkk, *METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH (Panduan Praktis untuk Penelitian Berkualitas)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023).
- Putra, Nurul Huda Purnama, Novarini d Yosi Mardoni, *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoretis*, (CV Putra Abadi : Jakarta , 2016).
- Rosiyana, Tantri. Siti Jubaedah dkk, Analisis AKuntansi Murabahah UJKS BMT Al-Islah Cirebon, *Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol. 13, No. 1, (Januari, 2022)
- Rahma Wahida, Annisa Rahmani Rabby , dkk Analisis Penentuan Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) El-Hidayah Khoiru Ummah , *JURNAL MAISYATUNA*, Vol.5, No.1, (Januari 2024).
- Su’ud Wahedi dan Hanizar, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 di PT. BPR Syariam Dinar Ashri Kantor Cabang Aikmel Desa Bagik Nyaka Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, Vol. 02, No. 01, (Februari, 2024).
- Silfiyah, Mariatus, Muhammad Fahmul Iltiham dkk, Analisis Mekanisme Penentuan Profit Margin Pembiayaan Murabahah Lembaga Keuangan Syariah, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2 No. 2, (Juli 2020).

- Sunardi, Dedi *Hukum Perbankan dan Perbankan Syariah*, (A-Empat : Banjarsari, 2021)
- Saputra, Reza Rian, *Teori Dasar Manajemen Perbankan Syariah*, (CV Brimedia Global : Bengkulu, 2024)..
- Sembiring, S Susanti. *Hukum Perbankan dan Lembaga Pembiayaan*, (Eureka Media Aksara : Purbalingga, 2024).
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2013).
- Saputra, Reza Rian. *Teori dasar Manajemen Perbankan Syariah*, (CV Brimedia Global : Bengkulu, 2024).
- Sembiring, Susanti. *Hukum Perbankan dan Lembaga Pembiayaan*, (Media Aksara : Semarang, 2024), Hal 51.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, (UKI PRESS : Jakarta, 2023).
- Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT KANISIUS : Yogyakarta, 2023).
- Tandiono, Rosaline, Gusneli dkk , *TEORI AKUNTANSI (Konsep, Aplikasi, dan Implikasi)*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi, 2023).
- Wasiaturrahma, Ahmad Hudaifah dan Shochrul Rohmatul Ajija, *Operasi BMT Teori, Aplikasi dan Inovasi*, (CV Inti Media Komunika : Karanganyar, 2020).
- Warnida, Yuli dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu : CV Brimedia, 2024).
- Zamzami , [Faiz](#) , [Nabella Duta Nusa](#) dan [Ihda Arifin Faiz](#), *Sistem Informasi Akuntansi*, ([UGM PRESS](#) : Yogyakarta, 2021).

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah dan Penetapan Margin di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep	Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Penetapan Margin	Unsur-unsur Sistem Akuntansi Skema Pembiayaan Murabahah Metode Perhitungan Margin	formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, serta laporan keuangan Syarat dan prosedur, Akad jual beli, negoisasi, penentuan margin Margin keuntungan metode flat	1. Data Primer Informan: <ul style="list-style-type: none"> • Kepala BMT • Bagian CS dan Teller • Bagian Lapang 2. Data Skunder <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi • Kepustakaan (Literature Terkait) 	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Subyek Penelitian: Purposive 4. Lokasi Penelitian: 5. BMT Nuansa Umat Kangean 6. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 7. Teknik Analisis Data: Deskriptif 8. Teknik Keabsahan Data: Tringulasi Sumber	1. Bagaimana sistem akuntansi pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean ? 2. Bagaimana metode penghitungan margin pembiayaan murabahah di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat di Kepulauan Kangean ? 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Faris Asrizal Mas'ud
Nim : 204105030057
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul " Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan Dalam Penetapan Margin Pembiayaan Murabah Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nuansa Umat (NU) Di Kepulauan Kaangean Kabupaten Sumenep" adalah benar-benar karya asli tulisan saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain , maka saya bersedia untuk di proses sesuai pearaturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian saya membuat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jember, 27 Mei 2025



204105030057

ANGKET PENELITIAN

A. Judul

Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabaah Dan Penetapan Margin *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Nuansa Umat (NU) di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep”

B. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung dengan melihat, mendengar dan berinteraksi akan objek yang diteliti yang dapat berupa manusia, tempat, aktivitas asli para partisipan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

C. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya BMT NU ini?
2. Tujuan didirikannya BMT NU di Kepulauan Kangean ini untuk apa?
3. Jenis-jenis Pembiayaan yang terdapat di BMT NU ini apa saja?

4. Jika memang benar d BMT itu menerapkan sistem bagi hasil lalu Bagaimana sistem bagi hasil yang di kelola oleh BMT NU?
5. Bagaimana pengelolaan Margin dengan ketentuan persentase seperti itu?
6. Bagaimana Sistem Akuntansi ya g diterapkan d BMT NU ?
7. Bagaimana alur laporan keuangan yang disajikan oleh BMT NU?
8. Bagaiman Skema atau mekanisme Pembiayaan Akad Murabahah?
9. Bagaimana Metode Penghitungan Penetapan Margin ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 156/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

5 November 2024

Kepada Yth.

Kepala Kspps BMT NU Kangean Jln. Sriwijaya Sebelah Barat UPT Pendidikan
 Arjasa

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas
 Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan
 mahasiswa berikut :

Nama : Faris Asrizal Mas'ud
 NIM : 204105030057
 Semester : IX (Sembilan)
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai ANALISIS SISTEM AKUNTANSI
 PEMBIAYAAN DALAM PENETAPAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI
 BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) NUANSA UMAT (NU) DI KEPULAUAN
 KANGEAN KABUPATEN SUMENEP

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER





**KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARI'AH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL NAHDLATUL ULAMA KANGEAN**

Jl. Sriwijaya, No.07 Dsn. Kettep 017/007 Arjasa - Kangean-Sumenep 69491
Telp/Hp: 082139004621/081333113452
kspps.bmtnukangean@gmail.com



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 04./KSPPS/BMTNU/KGN/IV/2024
Lamp : -
Perihal : Keterangan selesai penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amin Wazan
Jabatan : Pimpinan cabang

Menerangkan Bahwa :

Nama : Faris Asrizal Mas'ud
NIM : 204105030057
Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam
Prodi : Akuntansi syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar- benar telah melakukan penelitian di BMT NU Kangean pada tanggal 1 Desember s.d 24 Desember 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : "**Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan Dalam Penetapan Margin Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nahdatul Ulama (NU) Di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep**"






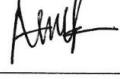
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kangean, 24 Desember 2024
Pimpinan BMT NU Kangean,


AMIN WAZAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Tanggal	Informan	Paraf
1	Observasi tempat penelitian dan mini riset	20 Agustus 2024	Soni Iwandi	
2	Menyerahkan Surat Penelitian	30 September	Soni Iwandi	
3	Wawancara dengan teller	12 Maret 2025	Soni Iwandi	
4	Wawancara dengan Costumer Service	14 Maret 2025	Azmi Amelia	
5	Wawancara dengan Kepala BMT	12 Maret 2025	Amin Wazan	
6	Wawancara dengan Ao	14 Maret 2025	Ahmad Affany Nor	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI DI BMT NUANSA UMAT KANGEAN



Wawancara bersama teller BMT Nuansa Umat



Wawancara bersama Costumer Service Ibu Azmi



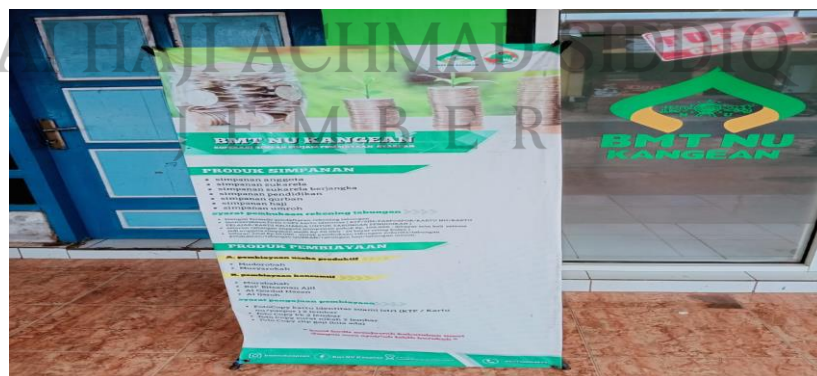
Foto Bersama dengan karyawan BMT Nuansa Umat



Belajar pembagian Margin murabahah dan Memahami SOP Lembaga



Brosur Pembiayaan di BMT Nuansa Umat Kangean



Gambar BMT tampak depan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Faris Asrizal Mas'ud
 NIM : 204105030057
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Analisis sistem akuntansi pembiayaan dalam penetapan margin pembiayaan murabahah di baitul maal wat tamwil (BMT) nuansa umat (NU) di kepulauan Kangean kabupaten Sumenep

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Nov 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Mariyah Ulfa, M.E.I
NIP.197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini **Koordinator program Studi Akuntansi Syariah**,
menerangkan bahwa :

Nama : Faris Asrizal Mas'ud
NIM : 204105030057
Semester : 11

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 November 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nur Ika Mauliyah



BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Faris Asrizal Mas'ud
 NIM : 204105030057
 Alamat : Dusun Sokon RT/RW 003/003 Desa kolo Kolo
 Kecamatan Arjasa kabupaten Sumenep
 Tempat Tanggal Lahir : Sumenep 04 Oktober 2002
 Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam
 Prodi : Akuntansi syariah
 Riwayat Pendidikan :
 1. SD : SDN kolo-Kolo 1
 2. Mts : MTS Al-wathoniyah
 3. SMA : MA Darul Hikmah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R